

Laporan Praktik Kerja

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI PENENTU TINGKAT
KESEHATAN BANK DI PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
PERIODE 2016**



**Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk dinyatakan
lulus dari Program Studi Diploma 3 Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Teknologi Yogyakarta**

DISUSUN OLEH :

NOVIANA EKA INDRASARI

3140111028

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pembimbing penyusunan Laporan Praktek Kerja Program D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Yogyakarta, menyatakan membaca dan telah menyatakan bahwa laporan berjudul:

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI PENENTU TINGKAT KESEHATAN BANK DI PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA PERIODE 2016

Yang ditulis oleh:

NAMA : NOVIANA EKA INDRASARI

NO. MAHASISWA : 3140111028

Telah layak untuk disahkan sebagai Laporan Tugas Akhir pada Prodi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Yogyakarta

Mengetahui,
Kaprosdi D3 Akuntansi

Yogyakarta, 15 Agustus 2017
Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Drs. Suyanto, MM., Ak.

Dra. Lilis Endang Wijayanti, M.Si., Ak., CA.

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Dengan Judul:

**“Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penentu Tingkat Kesehatan Bank Di PT
BPRS Barokah Dana Sejahtera Periode 2016”**

Oleh:

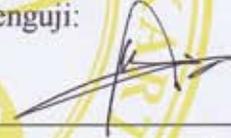
Nama : NOVIANA EKA INDRASARI
NIM : 3140111028

Telah dipresentasikan di hadapan Tim Penguji
Pada tanggal 15 Agustus 2017

Dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Yogyakarta

Dengan susunan tim-penguji:

Dra. Lilis Endang Wijayanti, M.Si., Ak., CA. :



Pulasna Putarta, SE., M.Si., Ak., CA. :



Mengetahui,
Kaprosdi D3 Akuntansi

Drs. Suyanto, MM., Ak.
NIK. 100987010

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terucap syukur atas karunia yang telah diberikan Allah SWT sehingga laporan praktek kerja ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Karya ini saya persembahkan untuk

- *Kakek dan Nenek yang sangat saya cintai, yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi untuk saya berjuang dalam meraih cita-cita, memberikan do'a yang tak henti-hentinya, serta telah bekerja mempertaruhkan jiwa raganya untuk mencukupi kebutuhan finansial sehingga saya dapat sampai pada pendidikan ini.*
- *surga tercinta, yang tak dapat saya sentuh ibu saya Sri Lestari (Alm), yang saya jadikan motivasi untuk terwujudnya cita-cita.*
- *Bapak dan ibu tiri saya yang selalu memberikan dukungan serta do'a yang tak henti-hentinya untuk saya.*
- *Bulek saya Wasini yang memberikan motivasi, doa serta dukungan untuk saya dapat berjuang sejauh ini.*
- *Laki-laki yang telah Allah SWT kirimkan untuk membantu, memberikan dukungan, semangat serta do'a untuk semua impian saya.*
- *Dosen pembimbing ibu Lilis Endang W, Dra. M. Si, Ak, CA yang selalu memberikan masukan yang baik.*
- *Bapak Ibu keluarga besar PT BPRS Barokah Dana Sejahtera yang telah memberikan kesempatan untuk praktek kerja lapangan serta telah berkenan untuk berbagi ilmu.*
- *Agin Saputri, Diah, Isti, Mita, Aulia, Ika, Oktin, Sania, Ayak, dan Herjanah yang telah memberikan dukungan.*
- *Rekan rekan D3 Akuntansi 2014 dan sahabat sahabat saya yang tak bisa saya sebut satu persatu*
- *Serta keluarga dan saudara saya yang telah memberikan do'a dan dukungannya untuk saya.*

MOTTO

- usaha dan do'a adalah suatu hal beriringan, jika salah satu terhenti maka terlepaslah tujuan yang akan dicapai.
- wanita bukan alasan untuk lemah, wanita sesungguhnya bagaikan akar tunjung yang mampu menopang batang walau daun terlihat gugur.
- Bersenang- senanglah jika orang lain senang dan teruslah memberikan kesenangan kepada orang lain biarpun hati sedang merasakan kesedihan.
- Kesulitan bukanlah akhir dari perjuangan jadikanlah kesulitan sebagai motivasi untuk mendatangkan kesuksesan
- Akhir adalah kehendak Allah SWT, maka awali semua karna Allah SWT
- Sesibuk apapun kita Luangkanlah waktu untuk Allah SWT, maka Allah SWT akan selalu hadir dalam setiap langkah kita.

"janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang beriman"

- QS AL-IMRAN: 139

KATA PENGANTAR

Segala Puji Bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah NYA sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan lancar.

Laporan tugas akhir ini merupakan persyaratan untuk dinyatakan lulus dari Program Studi D3 Akuntansi FEB UTY. Laporan ini merupakan hasil pengamatan penulis selama terhadap analisis kinerja laporan keuangan untuk menentukan tingkat kesehatan PT BPRS Barokah Dana Sejahtera pada tahun 2016. Analisis kinerja rasio keuangan PT BPRS Barokah Dana Sejahtera pada tahun 2016 telah di hitung secara baik, namun belum ditentukan tingkat kesehatan pada BPRS tersebut, untuk itu penulis dalam laporan ini melakukan analisis laporan keuangan untuk menentukan tingkat kesehatan Bank di PT BPRS Barokah Dana Sejahtera pada periode 2016.

Penulis mampu menyelesaikan tulisan ini atas bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: Kaprodi D-3 Akuntansi Bpk.Drs.Suyanto, MM Akt. Yang telah memberi izin untuk melakukan praktik kerja lapangan di Perusahaan. Ibu Lilis Endang W, Dra. M Si, Akt, CA selaku Dosen pembimbing. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih tak terhingga pada kedua orang tua yang telah memberi semua kebutuhan penulis untuk menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada saudara, sahabat dan teman-teman serta semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Tentunya penulis tidak dapat membalas semua kebaikan yang telah penulis terima, semoga amal kebaikan semuanya mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Laporan tugas akhir ini tentunya belum merupakan hasil yang sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini. Serta mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam proses penulisan hasil akhir laporan ini ada pihak-pihak yang tidak berkenan.

Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017
Penulis,

Noviana Eka IndraSari
3140111028

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat.....	3
D. Sistematika Pembahasan	4
1. BAB 1 Pendahuluan	4
2. BAB II Gambaran Umum	5
3. BAB III Pembahasan.....	5
4. BAB IV Penutup	5
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Diskripsi Perusahaan	6
B. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	6
C. Visi dan Misi Perusahaan	7
1. Visi Bank Syari'ah BDS.....	7
2. Misi Bank Syari'ah BDS	7
D. Pengurus dan Pemegang Saham.....	8
E. Lokasi Perusahaan dan Jumlah Karyawan	9
1. Kantor Pusat	9
2. Cabang Sleman.....	9
3. Kantor Kas Rumah Sakit PDHI Yogyakarta.....	10

F. Produk Bank Syari'ah BDS.....	11
1. Produk Penghimpun Dana.....	11
2. Produk Pembiayaan.....	13
G. Uraian Tugas dan Susuna Organisasi.....	16
1. Direktur	16
2. Internal Auditor	16
3. <i>Manajer Funding</i>	18
4. <i>Remidial Officer</i>	18
5. <i>Funding Officer</i>	19
6. <i>Account Officer</i>	20
7. Admin Pembiayaan	21
8. <i>Legal Officer</i>	22
9. <i>Accounting</i>	24
10. <i>Teller</i>	26
11. <i>Costumer Service</i>	26
12. Bagian Umum.....	27

BAB III PEMBAHASAN

A. Aktivitas-Aktivitas Magang	29
B. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	30
C. Penilaian Kesehatan BPRS dengan Metode CAMEL.....	31
1. <i>Capital</i> (Permodalan)	32
2. <i>Asset</i> (Aset Produktif)	35
3. <i>Management Quality</i> (Kualitas Manajemen)	38
4. <i>Earning</i> (Rentabilitas)	41
5. <i>Likuidity</i> (Likuiditas).....	43
D. Kategori Penilaian Peringkat Faktor	46
1. Sehat	46
2. Cukup Sehat	46
3. Kurang Sehat	47
4. Tidak Sehat.....	47
E. Perhitungan Rasio Keuangan	48
1. <i>Capital</i> (Permodalan)	48
2. Aset (Aset Produktif).....	53
3. <i>Management Quality</i> (Kualitas Manajemen)	57
4. <i>Earning</i> (Rentabilitas)	59
5. <i>Likuidity</i> (Likuiditas).....	61
F. Posisi Peringkat Penilaian TKS BPRS BDS 2016	63
1. CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>).....	63
2. KAP (Kualitas Aset Produktif).....	63
3. <i>Likuidity Risk</i>	64
4. REO (Rasio Efisiensi Operasional).....	64
5. CR (<i>Cash Ratio</i>)	64

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Ekuitas inti dan Ekuitas pelengkap 2016	49
Tabel 3.2 Perhitungan ATMR 2016.....	50
Tabel 3.3 Tingkat Permodalan BPRS BDS	53
Tabel 3.4 Tabel APYD tahun 2016.....	56
Tabel 3.5 Hasil Perhitungan KAP tahun 2016.....	57
Tabel 3.6 Perhitungan Rasio Likuidity tahun 2016	58
Tabel 3.7 Tingkat Rasio Efisiensi Operasional (REO).....	60
Tabel 3.8 Perhitungan Aset Lancar dan Kewajiban Lancar.....	62
Tabel 3.9 Tingkat Likuiditas tahun 2016.....	62
Tabel 3.10 Tingkat Kesehatan Bank BPRS BDS tahun 2016.....	65

DAFTAR GAMBAR

Judul Tabel	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Organisasi	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Neraca BPRS Barokah Dana Sejahtera Tahun 2016
- Lampiran 2. Laporan Laba Rugi BPRS Barokah Dana Sejahtera Tahun 2016
- Lampiran 3. Laporan Perubahan Ekuitas BPRS Barokah Dana Sejahtera Tahun 2016
- Lampiran 4. Laporan Arus Kas BPRS Barokah Dana Sejahtera Tahun 2016
- Lampiran 5. Laporan Komitmen dan Kontijensi BPRS Barokah Dana Sejahtera Tahun 2016
- Lampiran 6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS BPRS Barokah Dana Sejahtera Tahun 2016
- Lampiran 7. Catatan Atas Laporan Keuangan BPRS Barokah Dana Sejahtera Tahun 2016
- Lampiran 8. Asuransi Askrida
- Lampiran 9. Berkas Akad Pembiayaan Musyarakah
- Lampiran 10. Presensi Magang
- Lampiran 11. Surat Keterangan Magang
- Lampiran 12. Tracer Pengguna Alumni UTY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah mulai muncul sejak adanya perubahan UU No. 7 tahun 1992 menjadi UU no. 10 tahun 1998. Dengan adanya peraturan Perundang- Undangan baru tersebut, di Indonesia mulai dikenal kegiatan Bank selain Bank konvensional atau yang disebut dengan Bank Syariah. Salah satu Bank Syariah yang saat ini mulai berkembang yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) BPRS adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran.

Peran BPRS bagi Masyarakat adalah untuk dapat memberikan layanan perbankan secara tepat, mudah dan sederhana kepada Masyarakat khususnya pengusaha menengah, kecil dan mikro di pedesaan maupun perkotaan yang selama ini belum terjangkau oleh layanan Bank umum. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, bahwa untuk meningkatkan pelayanan jasa perbankan Syariah kepada usaha menengah, kecil dan mikro secara optimal, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah harus sehat dan tangguh (*sustainable*).

Untuk melihat tingkat kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah perlu dilakukan perhitungan tingkat kesehatan Bank. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/17/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, tingkat kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah hasil penilaian Kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) melalui penilaian Kuantitatif dan penilaian Kualitatif terhadap faktor permodalan, kualitas aset, rentabilitas dan likuiditas serta penilaian Kualitatif terhadap faktor manajemen atau yang sering disebut dengan metode CAMEL.

Informasi terhadap Kesehatan Bank diperlukan oleh semua pihak yang berkepentingan, baik pemilik, pengurus Bank, Masyarakat pengguna jasa Bank, Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan Bank maupun pihak lainnya. Tingkat kesehatan BPRS tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kinerja BPRS dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko.

Namun disebutkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 9/17/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank bahwa BPRS tidak diminta untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan Bank tetapi BPRS tetap diwajibkan untuk melakukan perhitungan rasio keuangan, begitu pula dengan BPRS Barokah Dana Sejahtera yang telah melakukan perhitungan rasio keuangan sesuai dengan Peraturan Bank

Indonesia No. 9/17/PBI/2007, namun belum melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Mengingat sangat pentingnya Penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk meningkatkan kepercayaan Masyarakat dan menciptakan Nasabah yang loyal, maka dari itu perlu adanya perhitungan penilaian tingkat kesehatan Bank pada PT BPRS Barokah Dana Sejahtera.

Dari uraian-uraian diatas penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI FAKTOR PENENTU TINGKAT KESEHATAN BANK DI PT BPRS BDS PERIODE 2016”**.

B. Tujuan

Adapun tujuan penulisan laporan tugas akhir pada PT BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS) adalah untuk mengetahui nilai dari masing-masing faktor (Permodalan, Kualitas Aset, kualitas manajemen, Rentabilitas dan Likuiditas) dari perhitungan rasio yang dilakukan beserta penetapan kriterianya, dan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT BPRS BDS

C. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh selama melaksanakan praktek kerja antara lain:

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengkaji, meneliti, menilai dan membandingkan antara teori dengan

kenyataan yang ada di lapangan serta dapat memecahkan permasalahan secara langsung.

- b. Mahasiswa juga dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan di Lapangan mengenai dunia kerja khususnya pada bidang Perbankan Syariah.

2. Bagi Instansi

- a. Menjalin hubungan baik dengan perguruan tinggi mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja sehingga terbentuk kerjasama yang dapat memberikan peluang mahasiswa lain untuk melakukan praktik kerja selanjutnya.

3. Bagi Universitas

- a. Menjalin hubungan baik dengan Instansi terkait, dengan harapan terjalin kerjasama untuk proses praktik kerja selanjutnya.
- b. Menambah referensi dan kajian pustaka bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan laporan praktik kerja ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini memberikan penjelasan umum mengenai tugas akhir yang penulis lakukan yang meliputi latar belakang dilakukannya praktik kerja di suatu perusahaan atau lembaga, tujuan penulisan laporan praktik kerja pada perusahaan atau lembaga, manfaat yang diperoleh

selama melakukan praktik kerja, dan sistematika pembahasan dan penulisan laporan.

2. BAB II Gambaran Umum

Bab ini menguraikan diskripsi, sejarah, visi dan misi serta struktur Organisasi PT BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS).

3. BAB III Pembahasan

Bab ini menguraikan mengenai aktivitas selama praktik kerja dan pembahasan tentang tingkat kesehatan Bank BPRS Barokah Dana Sejahtera.

4. BAB IV Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis rasio keuangan sebagai penentu tingkat kesehatan Bank PT BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS), dan saran dari Mahasiswa untuk PT BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS).

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Diskripsi Perusahaan

Bank Syariah BDS atau PT BPRS Barokah Dana Sejahtera berdiri pada tahun 2007 di Brontokusuman Margangsan Yogyakarta, dengan kepemilikan 8 orang pemegang Saham, dasar Hukum pendirian Akta No 3 dibuat dihadapan Notaris Mochamad Ikhwanul Muslimin, S.H. tanggal 12 April 2007, dengan Modal dasar Rp6.000.000.000 dan Modal Setor Rp4.000.000.000. telah lebih dari 9 tahun menyelenggarakan aktivitas Perbankan Syariah. Bank Syariah BDS berpusat di Jl.Sisingamangaraja 71 Yogyakarta.

B. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Proses pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (Barokah Dana Sejahtera) Yogyakarta dimulai pada bulan Agustus 2005. Saat itu dibentuk tim pendiri yang terdiri dari Drs. Sunardi Syahuri, Ir. Suranto, MT dan Edi Sunarto. Kemudian pada bulan Desember 2005 pengajuan izin prinsip kepada Bank Indonesia dengan pemegang saham berjumlah 10 orang dan terjadi pergantian nama dari PT BPRS Bina Dana Sejahtera menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta.

Pada tanggal 6 Desember 2006 keluar izin prinsip pendirian dari Bank Indonesia dengan nomo: 8/251/DPbs, baru kemudian tanggal 6 Juli

2007 disahkan akta pendirian PT dari Menteri Hukum dan HAM dengan nomor W22-00107 HT.01.01-th 2007. Selanjutnya pada tanggal 29 Juli 2007 adalah proses penyampaian surat permohonan izin usaha kepada Bank Indonesia dengan nama Bank Perkreditan Rakyat Syariah Barokah Dana Sejahtera.

Pada tanggal 10 Oktober 2007 keluar surat izin usaha dari Bank Indonesia dengan nomor 9/51/KEP.GBI/2007. Soft Opening dilaksanakan pada tanggal 1 November 2007, selanjutnya pada tanggal 14 November 2007 PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Barokah Dana Sejahtera diresmikan (Grand Opening) oleh Pimpinan Bank Indonesia Yogyakarta Ibu Endang Setyadi dan disaksikan oleh Sekda Kota Yogyakarta. Serta pada tanggal 6 Februari 2009 diselenggarakan RUPS pertama tahun buku 2008.

C. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Bank Syariah BDS

Visi Bank Syariah BDS yaitu menjadi lembaga perbankan syariah yang besar dan sehat serta memberikan kemanfaatan pada umat.

2. Misi Bank Syariah BDS

- a. Melakukan operasional perbankan secara kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip kehati-hatian.
- b. Memberikan pelayanan prima dan optimal pada nasabah, mengembangkan dan menumbuhkan sektor riil berbasis bagi hasil.

- c. Mengembangkan sumberdaya manusia berdasarkan aspek profesionalitas dan spiritualitas.
- d. Mengembangkan prinsip keseimbangan dalam semua aspek termasuk pemenuhan hak bagi seluruh *stakeholder*.
- e. Kerjasama dengan Perbankan Syariah lainnya menuju kebaikan dan kemaslahatan umat.

D. Pengurus dan Pemegang Saham

Bank Syariah BDS dikelola oleh pengurus yang memiliki nilai kredibilitas yang tinggi dalam mengelola bisnis keuangan. Selain itu dikelola juga oleh direksi yang memiliki kapabilitas yang cukup baik. Saat ini Direktur Utama Bank Syariah BDS adalah H. Edi Sunarto, S.E. lulusan FE UGM yang juga menjabat sebagai ketua Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) Yogyakarta tahun 2016-2018. Direktur dipegang H. Ahmad, SP. Lulusan Fakultas Pertanian UMY. Dewan komisaris terdiri dari Ir. H. Sartono, MT dan H. Lono Prayogo. Saat ini Dewan Pengawas Syariah dipegang oleh Dr. H. Tulus Mustofa, LC. (Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) dan Drs. H. Sunardi Syahuri Sekaligus sebagai pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank Syariah BDS. Bank Syariah BDS juga merupakan lembaga keuangan Syariah yang secara kepemilikan bukan milik seorang semata. Para pemegang Saham BANK Syariah BDS berjumlah delapan orang, terdiri dari beberapa latar belakang profesi, antara lain Ulama, Birokrat, dan Pengusaha. Dengan demikian Bank Syariah BDS didukung para pengurus yang sangat kapabel dan memahami

bisnis lembaga keuangan, Sekaligus jaminan bahwa Bank Syariah BDS dikelola secara profesional.

E. Lokasi Perusahaan dan Jumlah Karyawan

1. Kantor Pusat

Seluruh kegiatan oprasional kantor Bank Syariah BDS dikendalikan dari kantor pusat. Kantor pusat berkedudukan di Jl.Sisingamangaraja 71 Yogyakarta. Dari total karyawan Bank Syariah BDS sejumlah 45 orang, sejumlah 31 karyawan sendiri berkantor di kantor pusat. Sebagai pusatnya kegiatan Operasional kantor pusat melayani semua jenis transaksi perbankan. Baik transaksi penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Kegiatan operasional seluruh kantor dilakukan secara online, sehingga semua transaksi yang dijalankan disemua kantor bisa masuk secara *real time*.

2. Cabang Sleman

Kantor cabang Sleman merupakan kantor cabang pertama Bank Syariah BDS. Kantor cabang ini berkedudukan di Jl. Magelang Km. 12,5 Tridadi Sleman Yogyakarta. Sleman sebagai salah satu kabupaten dengan pertumbuhan Ekonomi yang tinggi di DIY menjadikan pertumbuhan kantor cabang Sleman ikut bertumbuh secara positif sepanjang tahun. Kantor cabang Sleman secara resmi diberikan izin lewat surat izin Bank Indonesia nomor 15/137/Dpbs/IDABS/Yk tertanggal 07 Oktober 2013 memulai operasional dengan modal 1

miliar. Sampai bulan September 2016 volume usaha yang tercermin lewat Aset sudah mencapai 16,080 miliar. Kegiatan operasional kantor cabang Sleman terdiri dari kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Jumlah karyawan kantor cabang Sleman berjumlah 14 Orang.

3. Kantor Kas Rumah Sakit PDHI Yogyakarta

Selain kantor cabang dan pusat, Bank Syariah BDS juga memiliki kantor pelayanan berupa kantor kas yang berlokasi di RSIY PDHI Gedung Bundar Jl. Solo Km 12,5 Kalasan, Sleman. Kerjasama yang baik sudah terjalin sejak tahun 2013, sebagaimana kerjasama dengan Rumah Sakit RSIY PDHI kemitraan ini meliputi pelayanan pembayaran pasien Rumah Sakit, fasilitas *payroll* dengan karyawan RSIY. Selain pelayanan Rumah Sakit kantor kas juga melayani transaksi penyetoran dan penarikan Tabungan dan Deposito untuk nasabah umum Bank Syariah BDS. Kantor kas beroperasi secara resmi dengan surat ijin Bank Indonesia Nomor 15/1/DpbS/GP5S/PRBS/YK tertanggal 24 Desember 2013 memiliki hari kerja layanan Senin sampai dengan Sabtu.

F. Produk Bank Syariah BDS

Produk Bank Syariah BDS terdiri dari dua jenis yaitu Produk penghimpun dana dan Produk pembiayaan. Dari dua jenis Produk tersebut terdapat beberapa produk yang ditawarkan yaitu:

1. Produk Penghimpun Dana

Produk penghimpun dana terdapat 7 produk di dalamnya yaitu:

a. Tabungan Investasi Terencana (Tiara) BDS

Tabungan dengan setoran rutin tiap bulan dengan jangka waktu minimal 2 tahun. Bagi hasil yang diberikan kepada nasabah setara dengan bagi hasil deposito 3 bulan, dengan nisbah 50% untuk nasabah dan 50% untuk bank.

b. Tabungan IB Titipan BDS

Merupakan produk tabungan BPR Syariah BDS yang menggunakan prinsip *Al Wadi'ah Yad Dhomamah* (Titipan). Nasabah dapat menyetor dan menarik uang kapanpun saat dibutuhkan. Setiap bulan Bank akan memberikan bonus yang kompetitif kepada nasabah.

c. Tabungan IB Investasi BDS

Merupakan produk tabungan BPR Syariah BDS yang didasarkan pada prinsip mudharabah (bagi hasil) dan diperuntukan bagi nasabah yang menginginkan dananya diinvestasikan secara murni syariah. Nasabah dapat menyetorkan uang setiap saat, untuk

penarikan pertama, dana dipersyaratkan telah mengendap selama satu bulan. Bank akan memberikan bagi hasil dari pendapatannya dengan sistem bagi hasil sebesar 25% untuk nasabah dan 75% untuk pihak Bank.

d. Tabungan IB Haji BDS

Merupakan produk tabungan haji BPR Syariah BDS yang menggunakan sistem bagi hasil. Nasabah dapat menyetor setiap saat sampai dana nasabah mencukupi ongkos untuk naik haji yang ditentukan oleh pemerintah. Bank akan mencukupi kebutuhan dana dengan memberikan bagi hasil optimal dengan nisbah sebesar 30% untuk nasabah dan 70% untuk pihak Bank.

e. Tabungan IB Sekolah BDS

Merupakan produk tabungan BPR Syariah BDS khusus putra-putri nasabah yang masih di bangku SD-SMA. Tabunga ini menggunakan sistem bagi hasil dengan nisbah 30% untuk nasabah dan 70% untuk Bank.

f. Tabungan IB Qurma (Qurban Walimah dan Aqiqah) BDS

Merupakan produk tabungan BPR Syariah BDS yang dipersiapkan bagi nasabah untuk kepentingan Qurban, persiapan Walimah ataupun persiapan Aqiqah bagi putra putri nasabah yang akan lahir.

Tabungan qurma BDS berbasis akad titipan (Wadiah), bank menyediakan bonus yang menarik setiap bulannya.

g. Deposito IB BDS

Merupakan produk pilihan investasi bagi nasabah dalam jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan. Deposito ini ditujukan bagi nasabah yang ingin berinvestasi sesuai prinsip syariah. Dana nasabah akan diinvestasikan secara baik dan selektif melalui pembiayaan yang berguna bagi kepentingan ummat.

2. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan terdapat 7 produk di dalamnya yaitu:

a. Pembiayaan Jual-Beli IB

Pembiayaan dengan prinsip jual-beli. Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Barang akan dibeli oleh pihak Bank.

b. Pembiayaan Bagi Hasil IB

Pembiayaan untuk Modal usaha. Modal sepenuhnya dari Bank, sedang nasabah yang menjalankan usaha. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi hasil sesuai kesepakatan.

c. Pembiayaan Bermitra IB

Pembiayaan untuk pengembangan usaha atau sebagai penambahan modal (modal bercampur). Keuntungan yang diperoleh dibagi hasilkan sesuai kesepakatan.

d. Pembiayaan Sewa-Beli IB

Pembiayaan dengan prinsip sewa beli, dimana bank sebagai pemilik aset dan nasabah sebagai penyewa yang pada akhirnya kepemilikan aset beralih dari bank kepada penyewa.

e. Pembiayaan Kebajikan IB

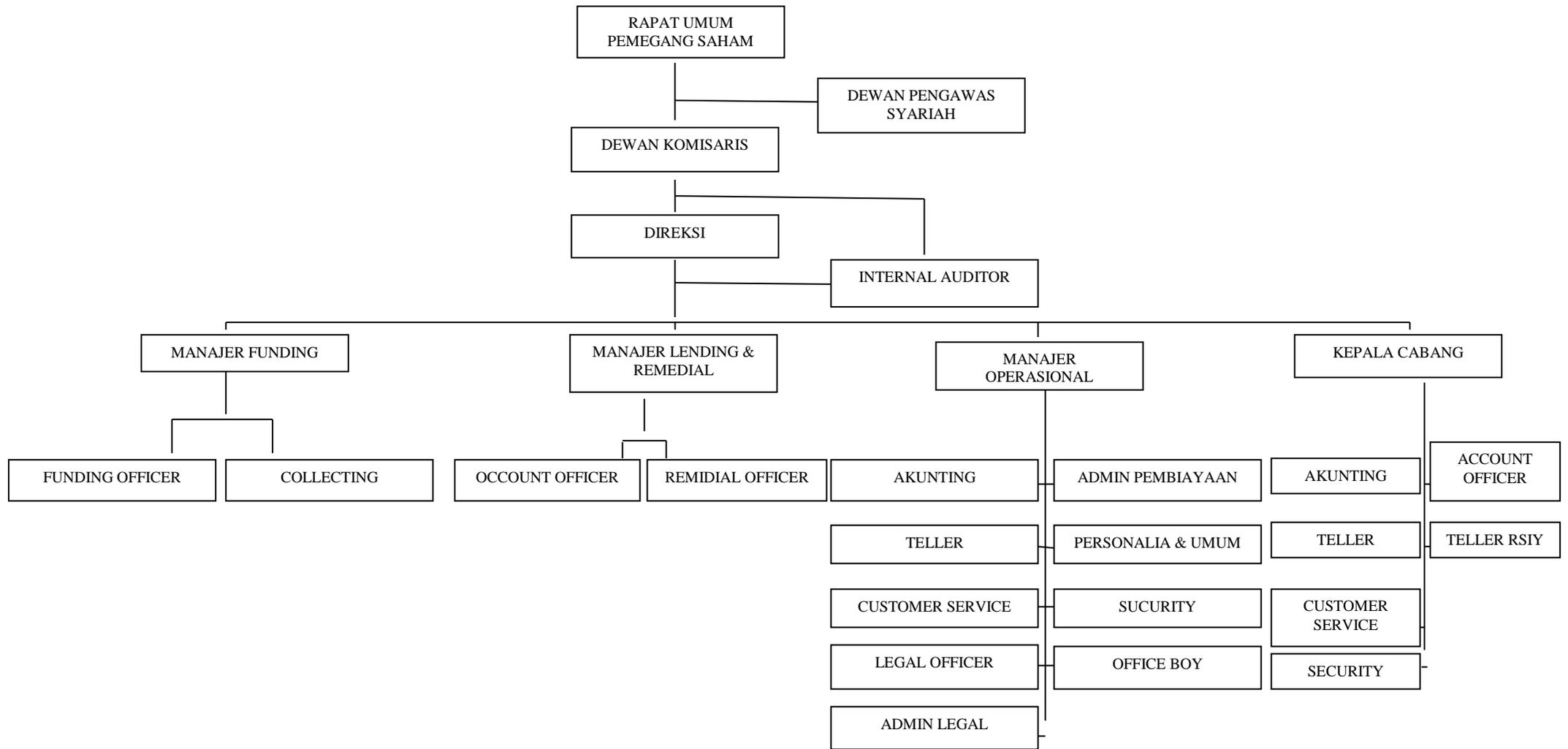
Pembiayaan sebagai talangan atau pinjaman tunai kepada pengusaha kecil. Pinjaman ini berlaku bagi kaum dhuafa atau orang tidak mampu.

f. Pembiayaan Pengalihan Hutang IB

Pembiayaan berupa jasa untuk pengalihan hutang (*take over*) dari pihak lain.

g. Pembiayaan Multi Jasa IB

Pembiayaan berupa jasa pembayaran biaya Sekolah, Rumah Sakit, Persalinan, Walimah dan lain-lain.



Gambar 2.1

Struktur organisasi PT BPRS Barokah Dana Sejahtera

G. Uraian Tugas Dan Fungsi Susunan Organisasi BPRS Barokah Dana Sejahtera

Uraian tugas dan fungsi susunan Organisasi pada BPRS Barokah Dana Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tanggungjawab dan fungsi fungsi :

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
- b. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan.
- c. Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan
- d. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.
- e. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.

2. Internal Auditor

Internal Auditor dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tanggung jawab dan fungsi:

- a. Melaksanakan audit atau pemeriksaan secara menyeluruh di semua bagian satuan kerja baik secara harian, pekanan, bulanan, dan tri wulanan.

- b. Melaksanakan pemeriksaan dan penilaian terhadap pelaksanaan tata kerja perusahaan yang meliputi penilaian tingkat kepatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang ditetapkan oleh manajemen.
- c. Melaksanakan pengawasan terhadap rencana kerja dan anggaran termasuk penilaian atas efisiensi dan efektifitas usaha.
- d. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan pengamanan kekayaan perusahaan.
- e. Melaksanakan pemeriksaan serta penilaian terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan, menyampaikan laporan hasil pemeriksaan tersebut beserta rekomendasinya kepada dewan direksi.
- f. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan.
- g. Melakukan pemantauan dan pengawasan serta melakukan evaluasi atas efektifitas dan optimalisasi dan mengusulkan program dan langkah langkah pengembangan kegiatan pengawasan.
- h. Mengusulkan perubahan dan perbaikan mengenai ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam buku-buku pedoman atau manual perusahaan serta ketentuan-ketentuan lain yang sudah tidak sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan perusahaan.
- i. Menyelenggarakan kegiatan penyusunan, pengembangan sistem, dan prosedur serta ketentuan-ketentuan yang diperlukan sesuai lingkup bidang tugasnya.

3. Manajer *Funding*

Manajer *Funding* dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tanggung jawab dan fungsi:

- a. Menyusun rencana target *funding* bersama dengan tim, melakukan *funding* sesuai dengan rencana yang disepakati, dan melakukan evaluasi terhadap aktivitas yang telah dilakukan.
- b. Membuka hubungan dengan pihak atau lembaga luar dalam rangka *funding* yaitu meliputi penghimpunan informasi dan mendata peluang-peluang untuk mengakses dana dari pihak atau lembaga yang dapat bekerjasama.
- c. mengakses pihak-pihak yang berpotensi dalam membantu penggalangan dana Masyarakat, menjaga nama baik perusahaan dalam melakukan tugas, terutama yang berkaitan dengan pihak luar.

4. *Remidial Officer*

Remidial officer dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tugas dan fungsi:

- a. Menghadapi *complain* nasabah dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di kantor maupun di luar kantor dalam kaitan dengan tugas Remedial, sehingga dapat memberikan pelayanan bagi nasabah secara efisien dan efektif yang dapat memuaskan dan menguntungkan bagi nasabah maupun pada bank,

Melakukan tindakan-tindakan atas nama perusahaan yang bersifat *legal*.

- b. Melakukan analisa awal atas data limbah kasus dari *Account officer* dan analisa dari hasil kunjungan nasabah.
- c. Melakukan koordinasi setiap pelaksanaan tugas remedial dari unit atau bagian yang berada di bawah supervisinya, merencanakan dan melaksanakan strategi kerja Remedial secara keseluruhan serta memonitor seluruh rangkaian dan keberhasilan kerja Remedial.
- d. Melakukan monitoring, evaluasi, *review* dan supervisi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi bidang Remedial.
- e. Melakukan perencanaan dan tindakan terhadap proses lelang jaminan.
- f. Memelihara dan membina hubungan baik dengan pihak nasabah serta antar internal unit kerja yang ada di bawah serta lingkungan perusahaan.

5. *Funding Officer*

Funding officer dalam menjalankan tugasnya mempunyai tanggung jawab dan fungsi:

- a. Melakukan promosi dan sosialisasi atas aktivitas perusahaan serta produk-produk yang ada pada perusahaan, membuka hubungan dengan pihak atau lembaga luar dalam rangka *funding* yaitu penghimpunan informasi dan mendata peluang-peluang untuk mengakses dana dari pihak atau lembaga yang dapat bekerjasama.

- b. Mengakses pihak-pihak yang berpotensi dalam membantu penggalangan dana Masyarakat, menjaga nama baik perusahaan dalam melakukan tugas, terutama yang berkaitan dengan pihak luar
- c. Menyusun target *funding* bersama dengan Manajer Marketing, melakukan *funding* sesuai dengan rencana yang disepakati, dan melakukan evaluasi terhadap aktivitas yang telah dilakukan.
- d. Menyusun strategi *planning* dan sosialisasi nasabah secara efektif dan terarah dalam rangka:
 - 1) Penghimpunan sumber dana minimal sebesar Rp50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah)/ bulan atau Rp150.000.000,00 (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah)/3 bulan atau
 - 2) 100 nasabah penabung per bulan.
- e. Mengusulkan produk-produk yang menarik yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan dalam rangka mendukung penggalangan dana di Masyarakat.
- f. Melaksanakan pencatatan, pengadministrasian, pendokumentasian setiap kegiatan yang berkaitan dengan *funding*.
- g. Mengusulkan anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai lingkup bidang tugasnya.

6. *Account Officer*

Account Officer dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tanggung jawab dan fungsi:

- a. Melakukan koordinasi setiap pelaksanaan tugas marketing dan pembiayaan dari unit atau bagian yang berada di bawah supervisinya, hingga dapat memberikan pelayanan kebutuhan perbankan bagi nasabah secara efisien dan efektif yang dapat memuaskan dan menguntungkan bagi nasabah maupun pada Bank.
 - b. Melakukan monitoring, evaluasi, *review* dan supervisi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi bidang marketing (pembiayaan).
 - c. Melakukan monitoring, evaluasi, *review* terhadap kualitas portofolio pembiayaan yang telah diberikan dalam rangka pengamanan atas setiap pembiayaan yang telah diberikan.
 - d. Melayani, menerima tamu secara aktif yang memerlukan pelayanan jasa perbankan.
 - e. Menyusun strategi *planning* dan sosialisasi nasabah secara efektif dan terarah dalam rangka penghimpunan sumber dana maupun alokasi pemberian pembiayaan secara efektif dan terarah.
 - f. Mencari, menganalisis, dan melakukan tugas *collecting* atas nasabah penting dengan target.
7. Admin Pembiayaan

Admin pembiayaan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tanggung jawab dan fungsi:

- a. Melakukan pencatatan dan pengadministrasian setiap pembayaran dan pelunasan maupun kewajiban pembayaran nasabah lainnya

kepada perusahaan, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan.

- b. Menyediakan data yang diperlukan, baik oleh *Account Officer* maupun manajemen perusahaan mengenai kondisi pembiayaan, tingkat kelancaran pembayaran baik individual, organisasi, maupun secara keseluruhan.
- c. Memberikan keterangan, penjelasan dan konsultasi mengenai tata cara, teknis dan metode administrasi kepada unit organisasi lain yang memerlukan.
- d. Memberikan laporan harian perkembangan tingkat kelancaran pembiayaan nasabah setiap *Account Officer* dalam forum Komite Marketing, adapun laporan resmi disampaikan setiap tanggal 10, 18, dan 25 dalam setiap bulannya.
- e. Melakukan monitoring angsuran pembiayaan, kolektibilitas, PPAP, KAP, NPF, nasabah jatuh tempo termasuk pengadministrasian laporan keuangan nasabah, adapun laporan resmi diasampaikan dalam forum Komite Marketing setiap tanggal 20 setiap bulannya.
- f. Mengadministrasikan fee manajemen kerjasama pembiayaan dengan lembaga lain.

8. *Legal Officer*

Legal Officer dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tanggung jawab dan fungsi:

- a. Menetapkan dan memelihara standar hukum, dokumentasi atau persyaratan prosedur untuk semua jenis pembiayaan atau fasilitas yang diberikan perusahaan. Menetapkan sistem dokumentasi hukum yang tepat untuk setiap jenis pinjaman dan menetapkan persyaratan standar tentang bentuk atau isi dokumentasi tersebut.
- b. Mengusulkan kebijakan hukum di bidang dokumentasi, prosedur, wewenang perkara hukum kepada Manajer Marketing.
- c. Mengadakan perubahan atau perbaikan yang dipandang perlu berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen persyaratan prosedur hukum. Mengkaji tindakan penyimpangan terhadap syarat dokumentasi dan prosedur standar yang sudah ditentukan.
- d. Memantau dan menghimpun semua data hukum tentang arah keputusan atau peraturan dibidang pembiayaan dan menghimpun naskah hukum pembiayaan, konsep peraturan perusahaan dan dokumen hukum lainnya.
- e. Melakukan penelitian terhadap dokumen hukum pembiayaan yang berhubungan dengan usaha perusahaan.
- f. Mengadakan hubungan kerjasama dengan Notaris.
- g. Memberikan layanan konsultasi dan bimbingan, serta permintaan penilaian taksasi jaminan, dan pengecekan jaminan, karakter dan hubungan serta kondisi bisnis calon nasabah dengan usaha dan pembiayaan yang akan diberikan kepada unit organisasi lainnya.

- h. Memeriksa ulang (transaksi *review*) dokumen atau persyaratan atau prosedur penilaian taksasi jaminan secara teratur dan mengadakan perubahan atau perbaikan yang dipandang perlu berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut.
- i. Melakukan pengecekan kelengkapan akad dan jaminan.

9. *Accounting*

Accounting dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tanggung jawab dan fungsi:

- a. Mendukung (*support*) menyelenggarakan pembukuan oleh unit-unit kerja atas transaksi atau aktivitas yang terjadi, antara lain memberikan informasi keuangan dan pelayanan data (*print out*) laporan akuntansi yang dibutuhkan oleh unit-unit kerja lain.
- b. Melakukan pencatatan, proses jurnal, verifikasi terhadap transaksi yang dilakukan bagian lain (*teller*, administrasi tabungan, deposito dan pembiayaan), melakukan proses sistem pada akhir hari, bulanan dan proses lain yang dibutuhkan agar sistem dapat memproses pencatatan transaksinya sehingga proses posting dan pembuatan laporan dapat dilakukan otomatis oleh sistem.
- c. Menjaga keamanan arsip dan memastikan arsip tersimpan dengan baik.

10. Manajer Marketing

Manajer Marketing dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tanggung jawab dan fungsi:

- a. Melakukan koordinasi setiap pelaksanaan tugas marketing dan pembiayaan dari unit atau bagian yang berada di bawah supervisinya, hingga dapat memberikan pelayanan ke butuhan perbankan bagi nasabah secara efisien dan efektif yang dapat memuaskan dan menguntungkan bagi nasabah maupun pada bank
- b. Melakukan monitoring, evaluasi, *review* dan supervisi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi bidang marketing (pembiayaan).
- c. Bertindak sebagai komite pembiayaan dalam upaya pengambilan keputusan pembiayaan.
- d. Melakukan monitoring, evaluasi, *review* terhadap kualitas portofolio pembiayaan atau yang telah diberikan dalam rangka pengamanan atas setiap pembiayaan yang telah diberikan.
- e. Melayani, menerima tamu secara aktif yang memerlukan pelayanan jasa perbankan.
- f. Memelihara dan membina hubungan baik dengan pihak nasabah serta antar internal unit kerja yang ada di bawah serta lingkungan perusahaan.
- g. Menyusun strategi *planning* dan sosialisasi nasabah secara efektif dan terarah dalam rangka penghimpunan sumber dana maupun alokasi pemberian pembiayaan secara efektif dan terarah.
- h. Mencari, menganalisis, dan melakukan tugas *collecting* atas nasabah penting dengan target yang ditentukan.

- i. Membuat laporan secara tertulis setiap bulan tentang progres pencapaian target-target marketing.

11. *Teller*

Teller mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Melayani pembayaran dan penyetoran uang nasabah sesuai dengan wewenang yang diberikan.
- b. Menyediakan uang kas untuk kepentingan operasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.
- c. Membuat laporan terhadap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas serta posisi atau keadaan uang kas terakhir.
- d. Menyelenggarakan kegiatan kantor kas dan menyimpan uang kas.
- e. Bertanggungjawab terhadap keamanan kas *teller* yang menjadi tanggung jawabnya.

12. *Customer Service*

Customer Service mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Memberikan penjelasan, keterangan dan petunjuk bagi nasabah yang akan dan sedang mengadakan hubungan dengan perusahaan, mengenai jenis, persyaratan dan segala sesuatu tentang produk jasa yang disediakan oleh perusahaan.
- b. Menerima keluhan nasabah, dan membantu memberikan solusi yang dihadapi nasabah dalam berhubungan dengan perusahaan.

- c. Melaksanakan pencatatan, pengadministrasian, pendokumentasian setiap kegiatan layanan nasabah, meliputi database nasabah, pendaftaran *account* tabungan atau deposito nasabah.
- d. Menindak lanjuti dan melaporkan komplain dari nasabah kepada pihak manajemen.
- e. Melakukan evaluasi atas efektifitas dan optimalisasi kegiatan layanan nasabah.

13. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas kas kecil harian yang melayani kepentingan operasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.
- b. Membuat laporan terhadap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas kecil harian.
- c. Bertanggungjawab terhadap ketersediaan barang-barang keperluan kantor seperti Alat Tulis Kantor (ATK) maupun belanja keperluan Rumah Tangga.
- d. Meregristrasikan, mengadministrasikan dan menindaklanjuti surat maupun proposal yang masuk.
- e. Memantau, melakukan pencatatan serta mengurus perpanjangan pajak kendaraan inventaris perusahaan.
- f. Mendata, mengadministrasikan, dan menyalurkan pemberian beasiswa kepada siswa-siswi yang membutuhkan.

- g. Mendata dana Zakat Infak dan Sedakah (ZIS) yang telah dikeluarkan.
- h. Memantau dan melakukan pencatatan perawatan inventaris perusahaan.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Aktivitas-Aktivitas Magang

Magang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengambil mata kuliah Tugas Akhir, khususnya Mahasiswa Universitas Teknologi Yogyakarta. Magang juga mempunyai keuntungan lain, salah satunya adalah sebagai media proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui dan memahami keadaan yang sesungguhnya tentang dunia kerja yang terjadi selama melakukan praktek kerja atau magang di BPRS Barokah Dana Sejahtera.

Magang pada BPRS Barokah Dana Sejahtera yang beralamatkan di Jl.Sisingamangaraja 71 Yogyakarta. Dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan 12 April 2017. Kegiatan magang berlangsung dari hari Senin – Jum'at dimulai dari pukul 07.45-16.00 WIB. Adapun kegiatan yang penulis lakukan selama proses magang di BPRS Barokah Dana Sejahtera antara lain:

1. Sebelum kegiatan dimulai para karyawan melakukan apel pagi setiap hari, dengan menyerukan lima budaya kerja BPRS Barokah Dana Sejahtera, Melakukan hafalan QS An-naziat dan pengumuman pengumuman untuk memulai hari kerja.
2. Sebelum memulai aktivitas kerja setiap harinya diwajibkan untuk tilawah qur'an dan melakukan Sholat Dhuha.

3. Setiap Hari Senin dan Rabu melakukan koordinasi dan kultum untuk seluruh karyawan sebelum melakukan aktivitas kerja.
4. Membantu bagian Admin Legal untuk membuat Surat Akad.
5. Membuat surat keterangan dijaminan untuk nasabah yang menjaminkan anggunannya sebagai salah satu syarat pembiayaan.
6. Mengecek daftar angsuran atas jaminan.
7. Membuat tabel *Fee* Asuransi dari data pendaftaran Asuransi Jiwa PT BPRS Barokah Dana Sejahtera.
8. Membuat surat peringatan (SP) yang diajukan apabila yang telah jatuh tempo pembayaran angsuran telat membayarkan angsurannya.
9. Mengisi SPT Tahunan untuk penghasilan wajib pajak badan tahun 2016.
10. Mengecek daftar penyusutan dan amortisasi untuk kepentingan koreksi fiskal.
11. Setiap hari Senin dan Kamis membantu bagian *Funding* untuk mengambil tabungan di SD MUH 4 Karangajen.
12. Menyaksikan proses akad.
13. Arsip berkas pasca akad.
14. Mengisi data proposal calon nasabah pembiayaan.

B. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor : 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, penilaian tingkat kesehatan Bank merupakan penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau

kinerja suatu Bank melalui penilaian aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap risiko pasar. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif setelah mempertimbangkan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi Industri Perbankan dan Perekonomian Nasional.

C. Penilaian Kesehatan BPRS dengan menggunakan metode CAMEL

Rasio CAMEL adalah menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan analisis rasio dapat diperoleh gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu Bank (Pantouw, 2010:25).

Penilaian tingkat kesehatan BPRS akan berpengaruh terhadap kemampuan Manajemen Bank dan loyalitas nasabah terhadap Bank yang bersangkutan. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap Bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak Manajemen Bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik. penilaian faktor-faktor kesehatan BPRS dengan metode CAMEL berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 9/I/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan BPRS berdasarkan Prinsip Syariah adalah sebagai berikut:

1. *Capital* (Permodalan)

Aspek pemodalannya secara umum adalah bahwa uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan (Pandia, 2012:28). Sedangkan menurut Kasmir (2012:11) *Capital* adalah penilaian berdasarkan kepada pemodalannya yang dimiliki oleh salah satu Bank. Salah satu penilaian adalah dengan metode *CAR (Capital Adequacy Ratio)*, yaitu dengan cara membandingkan modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Dalam aspek ini yang dinilai adalah pemodalannya yang dimiliki oleh bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum Bank. Penilaian tersebut didasarkan kepada *CAR (Capital Adequacy Ratio)* yang telah ditetapkan Bank Indonesia (Malayu, 2011:48).

Rasio yang digunakan dalam perhitungan pemodalannya adalah rasio *CAR (Capital Adequacy Ratio)*, yang disebut juga dengan rasio KPMM (Kebutuhan Penyediaan Modal Minimum). Rasio ini merupakan perbandingan jumlah modal dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 dan SK.DIR.BI.No.30/11/KEP/DIR 1997 Perihal tata cara penilaian tingkat kesehatan bank, yang ditetapkan oleh Bank Indonesia semua Bank harus menunjukkan nilai kredit *CAR* sebesar 8%.

Secara sistematis perhitungan Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007):

$$\text{CAR} = \frac{\text{ekuitas inti} + \text{ekuitas pelengkap}}{\text{ATMR}} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

CAR= Capital Adequacy Ratio

ATMR= Aset Tertimbang Menurut Resiko

Kriteria penilaian peringkat sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan BPR berdasarkan prinsip Syariah:

1) Peringkat 1 = $\text{CAR} \geq 11\%$

Penjelasan: CAR lebih besar sama dengan 11% mencerminkan bahwa Bank memiliki ekuitas yang sangat kuat. Untuk menutup resiko kerugian dan melakukan hapus buku (*write off*) akibat penurunan kualitas aset (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007)

2) Peringkat 2 = $9,5\% \leq \text{CAR} < 11\%$

Penjelasan: CAR lebih besar sama dengan 9,5% dan CAR lebih kecil dari 11% mencerminkan bahwa Bank memiliki ekuitas yang memadai. Untuk menutup resiko kerugian

dan melakukan hapus buku (*write off*) akibat penurunan kualitas aset (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

3) Peringkat 3 = $8\% \leq \text{CAR} < 9,5\%$

Penjelasan: CAR lebih besar sama dengan 8% dan CAR lebih kecil dari 9,5% mencerminkan bahwa Bank memiliki ekuitas yang cukup. Untuk menutup risiko kerugian melakukan hapus buku (*write off*) akibat penurunan aset (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

4) Peringkat 4 = $6,5\% \leq \text{CAR} < 8\%$

Penjelasan: CAR lebih besar sama dengan 6,5% dan CAR lebih kecil dari 8% mencerminkan bahwa Bank memiliki ekuitas yang kurang memadai untuk menutup risiko kerugian dan melakukan hapus buku (*write off*) akibat penurunan kualitas aset (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

5) Peringkat 5 = $\text{CAR} < 6,5\%$

Penjelasan: CAR kurang dari 6,5% mencerminkan bahwa Bank memiliki ekuitas yang tidak memadai. Untuk dapat menutup risiko kerugian dan melakukan hapus buku (*write off*) akibat penurunan kualitas aset (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

2. *Asset* (Aset Produktif)

Asset (Aset produktif) adalah penempatan dana dalam bentuk kredit yang diberikan, surat berharga, penempatan dana pada Bank lain, dan penyertaan dalam rangka mendapatkan hasil pengambangan yang optimal (Herli, 2013:136). Selain itu Pandia (2012:49), mengatakan aset adalah kegiatan pengalokasian dana kedalam berbagai kemungkinan investasi.

Asset dalam laporan ini diproksikan dengan Kualitas Aset Produktif (KAP). Kualitas aset produktif yaitu penilaian faktor yang didasarkan pada rasio aset produktif yang diklarifikasikan terhadap total aset produktif. Perhitungan ini berpedoman pada keuntungan Bank Indonesia tentang penilaian kualitas aset bagi Bank Syariah. Komponen-komponen dari penilaian terhadap faktor kualitas aset sebagai berikut:

- a. Kualitas aset produktif dan konsentrasi eksposur resiko
- b. Kecukupan kebijakan dan prosedur
- c. Sistem dokumentasi dan kinerja pengamanan aset produktif bermasalah

Tujuan dari pengukuran KAP adalah untuk mengukur kualitas aset produktif Bank Syariah, semakin tinggi risiko rasio ini menunjukkan semakin baik kualitas aset produktif Bank Syariah.

Secara sistematis perhitungan Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007):

$$\text{KAP} = 1 - \frac{\text{APYD}}{\text{Aset produktif}} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

- a. APYD atau Aset Produktif yang diklasifikasikan merupakan aset produktif baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian yang besarnya ditetapkan sebagai berikut:
 - 1) 25% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus
 - 2) 50% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar
 - 3) 75% dari aset produktif yang digolongkan diragukan
 - 4) 100% dari aset produktif yang digolongkan macet
- b. Aset produktif sebagaimana diatur dalam ketentuan bank Indonesia tentang penilaian aset bagi Bank Pembiayaan Rakyat berdasarkan prinsip syariah yang berlaku.

Kriteria penilaian peringkat sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan BPR berdasarkan prinsip Syariah:

1) Peringkat 1 = $KAP \geq 93\%$

Penjelasan: KAP lebih besar sama dengan 93%, mencerminkan bahwa Bank memiliki aset produktif dengan tingkat pengendalian sangat tinggi (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

2) Peringkat 2 = $90\% \leq KAP < 93\%$

Penjelasan: KAP lebih besar sama dengan 90% dan KAP lebih kecil dari 93% mencerminkan bahwa Bank memiliki aset produktif dengan tingkat pengendalian yang tinggi (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

3) Peringkat 3 = $87\% \leq KAP < 90\%$

Penjelasan: KAP lebih besar sama dengan 87% dan KAP lebih kecil dari 90% mencerminkan bahwa Bank memiliki aset produktif dengan tingkat pengendalian yang cukup memadai (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

4) Peringkat 4 = $84\% \leq \text{KAP} < 87\%$

Penjelasan: KAP lebih besar sama dengan 84% dan KAP lebih kecil dari 87% mencerminkan bahwa Bank memiliki aset produktif dengan tingkat pengendalian yang rendah (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

5) Peringkat 5 = $\text{KAP} < 84\%$

Penjelasan: KAP kurang dari 84% mencerminkan bahwa Bank memiliki aset produktif dengan tingkat pengendalian yang sangat rendah (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

3. *Management Quality* (Kualitas Manajemen)

Aspek kualitas manajemen, mencerminkan tingkat efektifitas yang dapat dicapai oleh usaha operasional bank. Taufik dalam Yanti dkk (2014) menyatakan, untuk menilai kegiatan Bank yang dikelola sehari-hari dari kualitas manajemen juga bisa dilihat dengan dua faktor, yaitu faktor:

- a. Manajemen Umum yang terdiri dari manajemen strategi, manajemen struktural, dan manajemen sistem dan kepemimpinan.

- b. Manajemen Risiko yang terdiri dari manajemen likuiditas, manajemen kredit, manajemen operasional, dan manajemen.

Risiko likuiditas merupakan salah satu jenis risiko yang ada pada manajemen risiko Perbankan. Risiko likuiditas merupakan risiko yang disebabkan oleh ketidak mampuan Bank memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio *liquidity risk*, rasio *liquidity risk* merupakan rasio untuk mengukur risiko yang akan dihadapi Bank apabila gagal untuk memenuhi kewajiban terhadap para depositannya dengan liquid yang dimilikinya.

Secara sistematis perhitungan Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

$$\text{Liquidity Risk} = \frac{\text{Likuid Asset} - \text{Shortterm Borrowing}}{\text{Total Deposit}} \dots \dots (3)$$

Keterangan:

Liquidity Risk = Risiko likuiditas

Likuid Assets = Kas dan penempatan pada Bank lain

Short Term Borrowing = Kewajiban segera dan kewajiban pada Bank lain

Total Deposan = Tabungan dan deposito berjangka

Kriteria Penilaian Peringkat sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan BPR berdasarkan prinsip Syariah:

1) Peringkat 1 = $likuidity\ risk \geq 40\%$

Penjelasan: *likuidity risk* lebih besar sama dengan 40%, menunjukkan bahwa manajemen Bank memiliki risiko likuiditas yang sangat tinggi untuk memenuhi kewajiban terhadap para deposannya dengan harta liquid yang dimilikinya (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

2) Peringkat 2 = $30\% \leq Likuidity\ risk < 40\%$

Penjelasan: *likuidity risk* lebih besar sama dengan 30% dan *likuidity risk* lebih kecil dari 40%, menunjukkan bahwa manajemen Bank memiliki risiko likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kewajiban terhadap para deposannya dengan harta *liquid* yang dimiliki (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

3) Peringkat 3 = $20\% \leq likuidity\ risk < 30\%$

Penjelasan: *likuidity risk* lebih besar sama dengan 20% dan *likuidity risk* lebih kecil dari 30%, menunjukkan bahwa manajemen Bank memiliki risiko likuiditas yang cukup memadai untuk memenuhi kewajiban terhadap

para deposannya dengan harta *liquid* yang dimilikinya (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

4) Peringkat 4 = $10\% \leq \text{likuidity risk} < 20\%$

Penjelasan: *likuidity risk* lebih besar sama dengan 10% dan *likuidity risk* lebih kecil dari 20%, menunjukkan bahwa manajemen Bank memiliki risiko likuiditas rendah untuk memenuhi kewajiban terhadap para deposannya dengan harta *likuid* yang dimiliki (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

5) Peringkat 5 = $\text{likuidity risk} < 10\%$

Penjelasan: *likuidity risk* lebih kecil dari 10%, menunjukkan bahwa manajemen Bank memiliki risiko likuiditas yang sangat rendah untuk memenuhi kewajiban terhadap para deposannya dengan harta yang dimilikinya (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

4. *Earning* (Rentabilitas)

Earning (Rentabilitas) adalah suatu alat untuk mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba dengan aset atau modal dalam periode tertentu (Pandia, 2012:65). Salah satu parameter untuk mengukur tingkat kesehatan suatu BPRS adalah kemampuan BPRS untuk memperoleh keuntungan. Bila BPRS selalu

mengalami kerugian dalam kegiatan operasinya. Lama-kelamaan kerugian tersebut akan menggerus modalnya, penilaian berdasarkan kepada rentabilitas atau *earning* suatu BPRS, yaitu dengan melihat kemampuan BPRS dalam menciptakan laba (Suyanto, 2013:138-139). Tujuan dari pengukuran rentabilitas adalah mengukur efisiensi operasional. Rasio yang digunakan untuk mengukur rentabilitas adalah rasio Efisiensi Operasional (REO).

Secara sistematis perhitungan Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007):

$$\text{REO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

- a. Bahan operasional merupakan beban yang dikeluarkan oleh bank untuk membiayai operasional Bank, tidak termasuk bagi hasil kepada dana pihak ke Tiga. Beban operasional adalah rata-rata biaya operasional selama 12 bulan terakhir dari bulan laporan.
- b. Pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diterima oleh Bank setelah dikurangi dengan bagi hasil kepada dana pihak ke Tiga.

Kriteria penilaian peringkat sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan BPR berdasarkan Prinsip Syariah:

1) Peringkat 1 = $REO \leq 83\%$

Penjelasan: REO kurang dari sama dengan 83%, Bank memiliki efisiensi operasi yang sangat tinggi, sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

2) Peringkat 2 = $83\% < REO \leq 85\%$

Penjelasan: REO lebih besar dari 83% dan REO lebih kecil sama dengan 85%, Bank memiliki efisiensi operasi yang tinggi, sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

5. *Likuidity* (Likuiditas)

Rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Suatu Bank dapat dilakukan likuid, apabila Bank yang bersangkutan mampu membayar semua hutangnya terutama hutang-hutang jangka pendek. Dalam hal ini yang dimaksud dengan hutang-hutang jangka pendek yang ada di Bank antara lain adalah

simpanan Masyarakat seperti simpanan tabungan, giro dan deposito. Dikatakan likuid jika pada saat ditagih bank mampu membayar. Kemudian bank juga harus dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai (Kasmir, 2013:49-50). dalam hal ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah CR (*Cash Ratio*).

Secara sistematis perhitungan Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007):

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan:

- a. Asset lancar = kas, giro, dan tabungan di Bank lain.
- b. Kewajiban lancar adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh Bank meliputi tabungan, deposito, kewajiban kepada Bank lain, kewajiban segera, kewajiban lainnya dan pinjaman yang diterima.

Kriteria penilaian peringkat sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan BPR berdasarkan Prinsip Syariah.

1) Peringkat 1 = CR > 50%

Penjelasan: CR lebih besar dari 50%, Bank memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek yang

sangat rendah (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

2) Peringkat 2 = $40\% < CR \leq 50\%$

Penjelasan: CR lebih besar dari 40% dan CR kurang dari sama dengan 50%, Bank memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek rendah (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

3) Peringkat 3 = $30\% < CR \leq 40\%$

Penjelasan: CR lebih besar dari 30% dan CR kurang dari sama dengan 40%, Bank memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek sedang (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

4) Peringkat 4 = $20\% < CR \leq 30\%$

Penjelasan: CR lebih besar dari 20% dan CR kurang dari sama dengan 30%, Bank memiliki potensi masalah likuiditas jangka pendek tinggi (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

5) Peringkat 5 = $CR \leq 20\%$

Penjelasan: CR kurang dari sama dengan 20%, Bank memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek sangat tinggi (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

D. Kategori Penilaian Peringkat Faktor Tingkat Kesehatan Bank

Peraturan Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan BPR berdasarkan prinsip Syariah. Proses penilaian peringkat kinerja keuangan dilaksanakan dengan pembobotan atas nilai peringkat faktor *Capital, Asset, Managrment Quality, Earning, Likuidity*.

Kriteria Peringkat Faktor Tingkat Kesehatan Bank:

1. Sehat = 81-100

Bank memiliki kinerja keuangan yang sehat, yaitu memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dan tingkat efisiensi operasi yang tinggi sehingga mampu berkembang secara optimal, dan memiliki kondisi tingkat kesehatan yang baik sebagai hasil dari pengelolaan usaha yang sangat baik (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

2. Cukup Sehat = 66 - <81

Bank memiliki kinerja keuangan yang cukup sehat, yaitu memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dan tingkat efisiensi operasi yang sedang namun masih memiliki beberapa kelemahan dalam pengelolaan yang dapat menurunkan kondisi keuangan BPRS, sehingga memiliki kondisi tingkat kesehatan yang cukup sehat sebagai hasil pengelolaan usaha yang cukup baik (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

3. Kurang Sehat = 51- < 51

Bank memiliki kinerja keuangan yang kurang sehat, yaitu mengalami kesulitan keuangan yang berpotensi membahayakan kelangsungan usaha, sehingga memiliki kondisi tingkat kesehatan yang kurang sehat sebagai akibat dari pengelolaan usaha yang kurang baik (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

4. Tidak Sehat = 0 - < 51

Bank memiliki kinerja keuangan yang tidak sehat, yaitu mengalami kesulitan keuangan yang membahayakan kelangsungan usaha dan kecil kemungkinan untuk dapat diselamatkan, sehingga mencerminkan bahwa bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang tidak baik sebagai akibat dari pengelolaan usaha yang tidak baik (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor :9/17/PBI/2007).

Berdasarkan peringkat faktor tingkat kesehatan Bank, BPRS Barokah Dana Sejahtera dengan predikat sehat menjamin kegiatan usaha untuk menghimpun dan menyalurkan dananya kembali ke Masyarakat dengan baik. Dengan maksud jumlah pembiayaan yang disalurkan ke Masyarakat melalui pembiayaan dapat dilakukan oleh BPRS dan Masyarakat tidak perlu takut Bank akan dilikuidasi karena kekurangan dana.

E. Perhitungan Rasio Keuangan

1. *Capital* (Permodalan)

Ekuitas Bank sebagai sumber penting dalam memenuhi kebutuhan dana Bank yang juga dapat mempengaruhi keputusan-keputusan manajemen. Perhitungan aspek permodalan Bank dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar Bank tersebut untuk menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul dari pembiayaan yang diberikan Bank kepada pihak lain. Permodalan Bank dapat diukur dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Rasio CAR diukur dengan terlebih dahulu menghitung besarnya Ekuitas Inti, Ekuitas lengkap dan Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Ekuitas Inti dan Ekuitas Pelengkap pada BPRS Barokah Dana Sejahtera untuk periode 2016 tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Ekuitas Inti dan Ekuitas Pelengkap BPRS Barokah Dana
Sejahtera Periode 2016

KOMPONEN	NOMINAL (Rp)	BOBOT RISIKO	JUMLAH (Rp)
EKUITAS			
1. EKUITAS INTI			
1.1 Modal Disetor	4.000.000.000	100%	4.000.000.000
1.2 Cadangan Umum	868.649.647	100%	868.649.647
1.3 Laba (Rugi) tahun lalu	1.786.146.275	25%	446.536.569
1.4 Pembagian saldo laba tahun lalu	(1.381.666.555)	25%	(345.416.639)
1.5 Laba tahun berjalan	1.407.093.204	50%	703.546.602
1.6 Jumlah Modal Inti			5.673.316.179
2. EKUITAS PELENGKAP			
2.1 Cadangan Umum dari penyisihan penghapusan aset (maksimal 1,25%) dari ATMR			
2.2 Ekuitas Pinjaman	-		
JUMLAH EKUITAS INTI DAN KUALITAS PELENGKAP			5.673.316.179

Sumber: Data olahan PT BPRS BDS

a. ATMR (Aset Tertimbang Menurut Risiko)

ATMR (Aset Tertimbang Menurut Resiko) adalah nilai total masing-masing aset Bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aset produktif yang sumber dananya berasal dari kas, penempatan pada Bank lain, pembiayaan yang diberikan, aset tetap dari inventaris, serta aset lain-lain. Aset yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aset yang paling berisiko diberi bobot 100%. ATMR ini menunjukkan nilai aset berisiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.

Tabel 3.2 Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
periode 2016

KOMPONEN	NOMINAL (Rp)	BOBOT	ATMR (Rp)
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
1. Kas	1.854.479.000	0%	-
2. Penempatan pada Bank lain	21.360.005.822	0%	-
3. Pembiayaan yang diberikan	72.481.210.559	100%	72.481.210.559
4. Aset tetap dan inventaris	929.124.583	100%	929.124.583
5. Aset lain-lain	1.560.957.509	100%	1.560.957.509
JUMLAH ATMR			74.971.292.651

Sumber: Data olahan PT BPRS BDS

ATMR merupakan penyediaan dana atau tagihan dalam sebagai bentuk aset produktif yang sumber dananya berasal dari Kas, Penempatan pada Bank lain, pembiayaan yang diberikan, aset tetap dan inventaris, serta aset lain-lain berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/17/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan BPR Berdasarkan Prinsip Syariah.

1) Kas

Kas yang terdiri dari mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Pada BPRS Barokah Dana Sejahtera untuk periode tahun 2016 sebesar Rp1.854.479.000 Memiliki bobot sebesar 0%, karena kas memiliki sifat likuid dan berada

pada pengawasan bank secara langsung, sehingga memiliki ATMR menurut risiko sebesar 0.

2) Penempatan pada Bank lain

Penempatan pada Bank lain, yaitu penanaman dana pada Bank Syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi mudharabah antar Bank, deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan tabungan wadiah yang dimaksudkan untuk optimalisasi pengolahan dana. Pada BPRS Barokah Dana Sejahtera untuk periode tahun 2016 sebesar Rp21.360.005.822 memiliki bobot 0% karena penempatan pada bank lain memiliki tingkat risiko yang sangat kecil selama dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) sehingga memiliki Aset tertimbang menurut risiko sebesar 0.

3) Pembiayaan yang diberikan

Pembiayaan yang diberikan BPRS Barokah Dana Sejahtera untuk periode 2016 sebesar Rp72.481.210.559 memiliki bobot 100%, karena pembiayaan yang diberikan memberikan risiko yang sangat besar, dilihat dari klasifikasi tergolong (lancar, kurang lancar, diragukan, macet) sehingga memiliki aset tertimbang menurut risiko sebesar pembiayaan yang diberikan Rp72.481.210.559.

4) Aset tetap dan inventaris

Aset tetap dan inventaris pada BPRS Barokah dana sejahtera untuk periode tahun 2010 sebesar Rp929.124.583 memiliki bobot 100%, karena aset tetap inventaris memiliki tingkat risiko yang kecil sehingga aset tertimbang menurut risikonya sebesar nilai aset tetap dan inventaris Rp929.124.583.

5) Aset lain-lain

Aset lain-lain pada BPRS Barokah Dana Sejahtera untuk periode tahun 2016 sebesar Rp1.560.957.509 memiliki bobot 100%, karena aset lain-lain memiliki tingkat risiko kecil sehingga memiliki Aset tertimbang menurut risiko sebesar nilai rupa-rupa kewajiban Rp1.560.957.509.

Perhitungan Rasio:

$$CAR = \frac{\text{ekuitas inti} + \text{ekuitas pelengkap}}{ATMR}$$

Besarnya CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang dimiliki BPRS Barokah Dana Sejahtera pada periode tahun 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Tingkat permodalan BPRS Barokah Dana Sejahtera

Tahun	Ekuitas Inti & Ekuitas Pelengkap (Rp)	ATMR (Rp)	CAR
2016	5.673.316.179	74.971.292.651	8%

Sumber: Data olahan PT BPRS BDS

Dari hasil perhitungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) BPRS Barokah Dana Sejahtera untuk periode tahun 2016 sebesar 8% memperoleh peringkat Peringkat 3 = $8\% \leq \text{CAR} < 9,5\%$, yaitu mencerminkan bahwa Bank memiliki ekuitas yang cukup. Untuk menutup risiko kerugian dan melakukan hapus buku (*write off*) akibat penurunan aset (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/DPbs/2007).

2. Aset (Aset Produktif)

Aset (Aset produktif) menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi Bank akibat pembiayaan (kredit) dan investasi dana Bank lain. Setiap penanaman dana Bank dalam aset produktif dinilai kualitasnya dengan menentukan tingkat kolektibilitasnya yaitu apakah lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Aset dalam penelitian ini diproksikan dengan Kualitas Aset Produktif (KAP), KAP sangat berguna untuk mengetahui bagaimana pihak Bank dapat menghasilkan pendapatan atau keuntungan semaksimal mungkin. KAP diukur dengan menghitung terlebih dahulu aset produktif yang di klasifikasikan (APYD) dan total Aset Produktif (Kuncoro,2010).

$$\text{KAP} = 1 - \frac{\text{APYD}}{\text{Aset Produktif}}$$

Keterangan :

a. Aset Produktif yang Diklasifikasikan (APYD)

Aset produktif yang diklasifikasikan adalah aset produktif, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau cara menimbulkan kerugian, yang besarnya ditetapkan Bank Indonesia (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/DPBs/2007).

Aset Produktif yang Diklasifikasikan untuk:

- 1) Lancar, diberikan bobot sebesar 0% dengan asumsi pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS Barokah Dana Sejahtera akan kembali 100% Sehingga Aset Produktif yang diklasifikasikan merupakan Aset Produktif yang sudah mengandung potensi memberikan penghasilan.
- 2) Kurang Lancar, diberikan bobot 50% dengan asumsi pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS Barokah Dana Sejahtera akan kembali 50% dari jumlah pembiayaan. Sehingga Aset Produktif yang Diklasifikasikan menimbulkan kerugian 50% dari aset produktif.
- 3) Diragukan, diberikan bobot 75% dengan asumsi pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS Barokah Dana Sejahtera akan kembali 25% dari jumlah pembiayaan sehingga Aset Produktif

yang diklasifikasikan menimbulkan kerugian 75% dari aset produktif.

- 4) Macet, diberikan bobot 100%, dengan asumsi pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS Barokah Dana Sejahtera akan kembali 0% dari jumlah pembiayaan. Sehingga Aset Produktif yang diklasifikasikan menimbulkan kerugian 100% dari aset produktif.

b. Aset Produktif

Aset Produktif adalah pengolahan atas sumber dana yang masuk secara produktif, yang berupa pembiayaan yang diberikan dari BPRS Barokah Dana Sejahtera, yaitu berupa penempatan pada Bank lain dan pembiayaan (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/DPbs/2007).

Aset Produktif yang diklasifikasikan (APYD) dan total Aktiva produktif BPRS Barokah Dana Sejahtera periode tahun 2016 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Aset Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) tahun
2016

Keterangan	Nominal (Rp)	%	Saldo (Rp)
1. Aset Produktif Yang Diklasifikasikan			
a. Lancar	22.072.640.673	0%	-
b. Kurang Lancar	189.204.242	50%	94.602.121
c. Diragukan	183.159.728	75%	137.369.796
d. Macet	718.758.884	100%	718.758.884
APYD	23.163.763.527		950.730.801
2. Aset Produktif			
a. Penempatan pada Bank Lain	21.360.005.822		
b. Pembiayaan yang diberikan	72.481.210.559		
Total Aset Produktif	93.841.216.381		

Sumber: Data olahan PT BPRS BDS

Perhitungan Rasio:

$$KAP = 1 - \frac{APYD}{Aset\ Produktif}$$

Keterangan:

KAP : Kualitas Aset Produktif

APYD : Aset Produktif yang diklasifikasikan

Tabel 3.5 Tingkat Kualitas Aset Produktif (KAP) pada BPRS Barokah Dana Sejahtera periode tahun 2016

Hasil perhitungan tingkat KAP (Kualitas Aset Produktif) pada BPRS Barokah Dana Sejahtera periode tahun 2016 seperti tersaji pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Tingkat Kualitas Aset Produktif (KAP) pada BPRS
Barokah Dana Sejahtera periode tahun 2016

Tahun	APYD (Rp)	Aset Produktif (Rp)	KAP
2016	950.730.801	93.841.216.381	99%

Sumber: Data olahan PT BPRS BDS

Hasil perhitungan tingkat KAP (Kualitas Aset Produktif) pada BPRS Barokah Dana Sejahtera pada periode tahun 2016 seperti yang terlihat pada tabel 3.5, menunjukkan periode tersebut KAP sebesar 99% sehingga memperoleh Peringkat 1 = $KAP \geq 93\%$, yaitu mencerminkan bahwa Bank memiliki Aset Produktif dengan tingkat pengendalian yang sangat tinggi (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/DPbs/2007).

3. *Management Quality* (Kualitas Manajemen)

Manajemen risiko merupakan serangkaian prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha Bank, yaitu meliputi produk dan jasa Perbankan.

Aspek manajemen dapat dilihat dari manajemen Risiko Likuiditas yang merupakan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Risiko Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan Rasio *Likuidity Risk*, rasio *Likuidity Risk* merupakan rasio untuk

mengukur risiko yang akan dihadapi Bank apabila gagal untuk memenuhi kewajiban terhadap para deposannya dengan harga Likuid yang dimilikinya. Untuk mengukur *likuidity risk* terlebih dahulu menghitung:

- a. Aset Lancar, yaitu kas atau pendapatan di Bank lain.
- b. *Short Term Borrowing* (Kewajiban yang harus dibayar), yaitu kewajiban segera dan kewajiban pada Bank lain.
- c. Total deposit, yaitu tabungan dan deposito berjangka.

Tabel 3.6 Perhitungan Rasio *Likuidity Risk* pada BPRS Barokah Dana
Sejahtera periode tahun 2016

Keterangan	Tahun 2016 (Rp)
1. Likuid Asset	
a. Kas	1.854.479.000
b. SBI	-
c. Giro BI	-
d. Penempatan pada bank lain	21.360.005.822
JUMLAH	23.214.484.822
2. Short Term Borrowing	
a. Kewajiban Segera	392.825.753
b. Kewajiban Kepada Bank lain	6.925.469.358
JUMLAH	7.318.295.111
3. Deposit	
a. Tabungan Wadiah	13.229.798.228
b. Tabungan Mudharabah	10.140.995.928
c. Deposito	40.755.600.000
JUMLAH	64.126.394.156

Sumber: Data olahan PT BPRS BDS

$$\text{Likuidity Risk} = \frac{\text{Likuid Asset} - \text{Shortterm Borrowing}}{\text{Total Deposit}}$$

$$\begin{aligned} \text{Likuidity Risk} &= \frac{\text{Rp 23.214.484.822} - \text{Rp 7.318.295.111}}{\text{Rp 64.126.394.156}} \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan Rasio *Likuidity Risk* pada BPRS Barokah Dana Sejahtera Periode tahun 2016 sebesar 25% sehingga memperoleh peringkat ke $3=20\% \leq \text{Likuidity Risk} < 30\%$, yaitu menunjukkan bahwa manajemen Bank memiliki risiko likuiditas yang cukup memadai untuk memenuhi kewajiban terhadap para deposannya dengan harta likuid yang dimilikinya (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/DPbs/2007).

4. *Earning* (Rentabilitas)

Rentabilitas menunjukkan kemampuan Bank untuk menghasilkan laba yang merupakan tujuan jangka panjang setiap usaha. Besar kecilnya rentabilitas BPRS Barokah Dana Sejahtera mencerminkan keberhasilan atau kegagalan manajemen dalam mengelola atau menanamkan dana yang tersedia pada aset produktif untuk memperoleh penghasilan serta pengaturan pembiayaan yang harus dikeluarkan untuk menunjang operasional yang bersangkutan. Rasio yang digunakan untuk mengukur rentabilitas ini adalah REO (Rasio Efisiensi Operasional), berguna untuk mengukur tingkat efisiensi Bank dan profitabilitas selama periode tertentu. Rasio REO diukur dengan

menghitung terlebih dahulu beban operasional dan pendapatan operasional 12 bulan terakhir dari bulan laporan. Dilihat dari Neraca periode tahun 2016 secara sistematis perhitungan REO:

$$\text{REO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Keterangan :

1. Beban Operasional adalah beban yang dikeluarkan dalam rangka kegiatan yang lazim dilakukan sebagai usaha Bank harus ditampung dalam rekening ini. Pada Laporan Laba Rugi untuk periode tahun 2016.
2. Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha Bank. Pada laporan laba rugi untuk periode tahun 2016 pada BPRS Barokah Dana Sejahtera.

Berdasarkan pada Tabel 3.7 yaitu laporan Laba/Rugi pada BPRS Barokah Dana Sejahtera periode 2016, tersaji perhitungan rasio REO (Rasio Efisiensi Operasional).

Tabel 3.7 Tingkat Rasio Efisiensi Operasional (REO) pada BPRS Barokah Dana Sejahtera periode Tahun 2016

Tahun	Beban Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	REO %
2016	4.725.651.284	10.661.778.140	44%

Sumber: Data olahan PT BPRS

Hasil perhitungan Rasio Efisiensi Operasional (REO) pada BPRS Barokah Dana Sejahtera Periode Tahun 2016 sebesar 44%, sehingga memperoleh Peringkat 1 = $REO \leq 83\%$ yaitu Bank memiliki efisiensi operasi yang sangat tinggi, sehingga memiliki potensi memperoleh keuntungan yang sangat tinggi (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/DPbs/2017).

5. *Likuidity* (Likuiditas)

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek. Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio Likuiditas adalah *Cash Ratio* dimana membandingkan antara kas dan setara kas yang dikuasai oleh Bank dengan Kewajiban Lancar. Aset Lancar meliputi kas, giro dan tabungan pada Bank lain. Sedangkan Kewajiban Lancar meliputi tabungan, deposito, kewajiban kepada Bank lain, kewajiban segera dan kewajiban lainnya (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/DPbs/2007).

Tabel 3.8 Perhitungan Aset Lancar dan Kewajiban Lancar Periode tahun 2016

Keterangan	Tahun 2016 (Rp)
1. Likuid Asset	
a. Kas	1.854.479.000
b. SBI	-
c. Giro BI	-
d. Penempatan pada Bank lain	21.360.005.822
JUMLAH	23.214.484.822
2. Kewajiban Lancar	
a. Kewajiban Segera	392.825.753
b. Kewajiban Kepada Bank lain	6.925.469.358
c. Tabungan Wadiah	13.229.798.228
d. Tabungan Mudharabah	10.140.995.928
e. Deposito	40.755.600.000
JUMLAH	71.444.689.267

Sumber: Data olahan PT BPRS BDS

Berdasarkan pada Tabel 3.8 yaitu perhitungan aset lancar dan kewajiban lancar pada BPRS Barokah Dana Sejahtera periode tahun 2016, maka perhitungan CR (*Cash Ratio*) pada BPRS Barokah Dana Sejahtera periode Tahun 2016 tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.9 Tingkat Likuiditas pada BPRS Barokah Dana Sejahtera periode tahun 2016

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	CR
2016	23.214.484.822	71.444.689.267	32%

Sumber: Data olahan PT BPRS BDS

Hasil perhitungan CR (*Cash Ratio*) pada BPRS Barokah Dana Sejahtera periode tahun 2016 sebesar 33%, Sehingga memperoleh

peringkat 3 = $30% < CR \leq 40%$, menunjukkan hasil yang cukup baik, hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki masalah kesulitan likuiditas jangka pendek sedang (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/DPbs/2007).

F. Posisi Peringkat Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada BPRS Barokah Dana Sejahtera Periode Tahun 2016

Posisi peringkat penilaian Tingkat Kesehatan Bank dapat dilihat melalui perhitungan rasio dari komponen faktor *Capital*, *Asset*, *Management*, *Earning*, *Likuidity* sebagaimana telah dilakukan. Hasil dari perhitungan rasio-rasio tersebut adalah:

1. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Hasil perhitungan tingkat CAR (*Capital Adequacy Ratio*) BPRS Barokah Dana Sejahtera untuk periode tahun 2016 sebesar 8% memperoleh peringkat Peringkat 3 = $8\% \leq CAR < 9,5\%$, yaitu mencerminkan bahwa Bank memiliki ekuitas yang Cukup. Untuk menutup risiko kerugian dan melakukan hapus buku (*write off*) akibat penurunan aset, yang merupakan rasio dari komponen faktor *Capital*.

2. KAP (Kualitas Aset Produktif)

Hasil perhitungan tingkat KAP (Kualitas Aset Produktif) pada BPRS Barokah Dana Sejahtera pada periode tahun 2016 seperti yang terlihat pada tabel 3.5, menunjukkan periode tersebut KAP sebesar 99% sehingga memperoleh Peringkat 1 = $KAP \geq 93\%$, yaitu mencerminkan

bahwa Bank memiliki aset produktif dengan tingkat pengendalian yang sangat tinggi, yang merupakan rasio dari komponen faktor *Asset*.

3. *Likuidity Risk*

Hasil dari perhitungan Rasio *Likuidity Risk* pada BPRS Barokah Dana Sejahtera Periode tahun 2016 sebesar 25% sehingga memperoleh peringkat ke 3= $20\% \leq \text{Likuidity Risk} < 30\%$, yaitu menunjukkan bahwa manajemen Bank memiliki risiko likuiditas yang Cukup memadai untuk memenuhi kewajiban terhadap para deposannya dengan harta likuid yang dimilikinya, yang merupakan rasio dari komponen faktor *Management Quality*.

4. REO (Rasio Efisiensi Operasional)

Hasil perhitungan Rasio Efisiensi Operasional (REO) pada BPRS Barokah Dana Sejahtera Periode Tahun 2016 sebesar 44%, sehingga memperoleh Peringkat 1 = $\text{REO} \leq 83\%$ yaitu Bank memiliki efisiensi operasi yang sangat tinggi, sehingga memiliki potensi memperoleh keuntungan yang sangat tinggi, yang merupakan rasio dari komponen faktor *Earning* (Rentabilitas).

5. CR (*Cash Ratio*)

Hasil perhitungan CR (*Cash Ratio*) pada BPRS Barokah Dana Sejahtera periode tahun 2016 sebesar 33%, Sehingga memperoleh peringkat 3= $30\% < \text{CR} \leq 40\%$, menunjukkan hasil yang cukup baik, hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki masalah kesulitan likuiditas

jangka pendek sedang, yang merupakan rasio dari komponen faktor *Likuidity* (Likuiditas)

Dari perhitungan rasio tersebut dapat diketahui Tingkat Kesehatan BPRS Barokah Dana Sejahtera seperti yang tersaji dalam Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Tingkat Kesehatan Bank BPRS Barokah Dana Sejahtera
periode Tahun 2016

Faktor Penilaian	Peringkat	Penilaian	Kriteria
<i>Capital</i>	3	50%	Cukup Baik
<i>Asset</i>	1	100%	Sangat Baik
<i>Managemen</i>	3	50%	Cukup Baik
<i>Earning</i>	1	100%	Sangat Baik
<i>Likuidity</i>	3	50%	Cukup Baik
Total		350%	

Sumber: Data olahan

Berdasarkan pada tabel 3.10 dari komponen-komponen tersebut maka implikasi dari analisis Laporan Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

Implikasi hasil analisis Laporan Keuangan Periode tahun 2016 sebesar 350% dibagi dengan jumlah komponen faktor (*Capital, Asset, Management, Earning, Likuidity*) maka hasil akhir dari penilaian adalah sebesar 70%, dimana BPRS Barokah Dana Sejahtera berada pada kriteria Bank yang memiliki kinerja keuangan cukup sehat, yaitu memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dan tingkat efisiensi operasi yang sedang namun masih memiliki beberapa kelemahan dalam pengelolaan yang dapat menurunkan kondisi keuangan BPRS, sehingga memiliki

kondisi tingkat kesehatan yang cukup sehat sebagai hasil pengelolaan usaha yang cukup baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan pada BPRS Barokah Dana Sejahtera pada periode tahun 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Posisi *Capital* (permodalan) pada BPRS Barokah Dana Sejahtera untuk periode tahun 2016 termasuk dalam kriteria Cukup Baik karena hasil dari rasio CAR adalah 8%, artinya BPRS Barokah Dana Sejahtera menunjukkan kepemilikan ekuitas yang Cukup memadai.

Posisi Aset (aset produktif) pada BPRS Barokah Dana Sejahtera untuk periode tahun 2016 termasuk dalam kriteria yang Sangat Baik karena hasil dari rasio KAP adalah 99% artinya BPRS Barokah Dana Sejahtera menunjukkan bahwa Bank memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang sangat tinggi.

Posisi Manajemen pada BPRS Barokah Dana Sejahtera untuk periode tahun 2016 termasuk dalam kriteria Cukup Baik atau Cukup memadai karena hasil rasio *Likuidity risk* sebesar 25%, artinya BPRS Barokah Dana Sejahtera menunjukkan bahwa manajemen Bank memiliki risiko likuiditas yang Cukup memadai untuk memenuhi kewajiban terhadap para deposannya dengan harta likuid yang dimilikinya.

Posisi *Earning* pada BPRS Barokah Dana Sejahtera untuk periode tahun 2016 termasuk kedalam kriteria Sangat Baik karna hasil dari rasio

REO sebesar 44%, artinya BPRS Barokah Dana Sejahtera menunjukkan bahwa Bank memiliki efisiensi operasi yang sangat tinggi, sehingga memiliki potensi keuntungan yang sangat tinggi pula.

Posisis Likuiditas pada BPRS Barokah Dana Sejahtera untuk periode tahun 2016 termasuk kedalam kriteria yang Cukup Baik karena hasil dari rasio CR (*Cash Ratio*) sebesar 32%, artinya BPRS Barokah Dana Sejahtera memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek sedang.

Hasil analisis rasio keuangan sebagai faktor penilaian tingkat kesehatan Bank PT BPRS Barokah Dana Sejahtera, secara keseluruhan untuk tahun 2016 yaitu Cukup Sehat, artinya bank memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dan tingkat efisiensi operasi yang sedang, namun masih memiliki beberapa kelemahan dalam pengelolaan yang dapat menurunkan kondisi keuangan BPRS, sehingga memiliki kondisi tingkat kesehatan yang Cukup Sehat sebagai hasil pengelolaan usaha yang Cukup Baik.

B. Saran

Berdasarkan keadaan yang ada pada BPRS Barokah Dana Sejahtera maka saran dari penulis adalah sebagai berikut:

Untuk komponen faktor permodalan, manajemen dan likuiditas pada BPRS Barokah Dana Sejahtera dengan kondisi kesehatan Triwulan IV tahun 2016 dalam kriteria Cukup Baik perlu ditingkatkan agar Triwulan selanjutnya menjadi lebih baik, sehingga kepercayaan nasabah

BPRS Barokah Dana Sejahtera tidak dikecewakan dengan terus menjadi bank yang sehat. Misalnya dengan melakukan penambahan dana pada Bank lain agar dapat meningkatkan pendapatan operasional Bank sehingga dapat meningkatkan laba yang akan berpengaruh pada posisi CAR. Penempatan dana pada Bank lain juga akan menaikkan jumlah aset tetap yang akan berpengaruh pada rasio *Likuidity Risk* dan Rasio CR (*Cash Ratio*).

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs tanggal 30 Oktober 2007, Tentang *sistem Penilaian Tingkat Kesehatan BPR Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor : 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, Tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, Tentang *tata cara penilaian tingkat kesehatan bank*.
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 11 Tahun 2009, Tentang *Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*.
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/17/Pbi Tahun 2007, Tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*.
- Hasibuan, H. Malayu S.P., 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. Cetakan Kesebelas, Penerbit Sinar Grafika Offset.
- Herli, Ali Suyanto, 2013. *Buku Pintar Pengelolah BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*. Edisi Pertama, Penerbit C.V Andi Offset, Yogyakarta.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Catatan Kesebelas, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Luh Putu Ayu Ita Purnama Yanti, I Wayan Suwendra, Gede Putu Agus Jaya Susila. 2014. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel". E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Vol. 2.
- N. Pantouw, Mega, 2010. *Analisis Camel Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank Umum pada Industri Perbankan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2009*. Skripsi, Universitas Sam Ratulangi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manado.
- Pandia, Frianto, 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.

LAMPIRAN



BANK SYARIAH BDS

PT. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2016

(diinyatakan dalam Rupiah)

KETERANGAN	Catatan	2016	2015
AKTIVA			
	4.1	1.854.479.000	960.153.700
	4.2	21.360.005.822	16.163.124.939
	4.3	22.081.709.066	22.486.295.544
	4.4	73.850.000	84.091.155
	4.5	24.711.651.384	17.454.033.197
	4.6	-	-
	4.7	3.171.939.826	2.358.109.473
	4.8	1.082.054.461	714.849.494
	4.9	(642.719.147)	(433.920.292)
	4.10	2.296.697.913	1.637.899.894
	4.11	929.124.583	798.021.640
	4.12	1.560.957.509	1.153.538.846
JUMLAH AKTIVA		78.479.750.417	63.376.197.590
KEWAJIBAN dan EKUITAS			
	4.13	392.825.753	473.649.700
	4.14	13.229.798.228	8.796.555.860
	4.15	10.140.995.928	7.709.510.057
	4.16	40.755.600.000	34.137.350.000
	4.17	6.925.469.358	6.446.348.490
	4.18	354.838.579	348.795.253
Jumlah Kewajiban		71.799.527.846	57.912.209.360
EKUITAS	4.19		
		4.000.000.000	3.000.000.000
		868.649.647	677.841.955
		1.786.146.275	1.576.119.316
		(1.381.666.555)	(1.171.640.096)
		1.407.093.204	1.381.666.555
Jumlah Ekuitas		6.680.222.571	5.963.988.230
JUMLAH KEWAJIBAN dan EKUITAS		78.479.750.417	63.376.197.590

2017

 Anjir Masrukhan Zakaria, SE
 Manajer Operasional

Direview

 Anjir Masrukhan Zakaria, SE
 Manajer Operasional

Disetujui

 Edi Sunarto, SE
 Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



BANK SYARIAH BDS

PT. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA

LAPORAN LABA (RUGI)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

(dinyatakan dalam Rupiah)

KETERANGAN	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan dari Penyaluran Dana :			
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	4.20	8.922.070.617	8.120.949.646
Dari Bank Lain	4.21	542.969.224	346.380.144
Pendapatan Operasional Lainnya	4.22	1.196.738.299	942.071.030
Jumlah Pendapatan Operasional		10.661.778.140	9.409.400.820
Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana			
Bagi Hasil Pihak Ketiga Bukan Bank :			
Tabungan Mudharabah	4.23	366.008.424	281.175.617
Deposito Mudharabah	4.24	3.816.051.169	3.237.987.687
Bagi Hasil Bank Lainnya	4.25	204.705.997	455.807.279
Jumlah Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana		4.386.765.590	3.974.970.583
Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil		6.275.012.550	5.434.430.237
Beban Operasional			
Beban Bonus Titipan Wadiah	4.26	301.833.897	169.362.643
Beban Premi	4.27	130.813.213	102.788.472
Beban Tenaga Kerja	4.28	2.772.963.799	2.429.110.043
Beban Umum dan Administrasi	4.29	338.999.674	278.086.354
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.30	297.761.409	249.577.078
Beban Penyisihan Aktiva Produktif	4.31	422.713.716	329.494.466
Beban Operasional Lainnya	4.32	460.565.576	418.578.543
Jumlah Beban Operasional		4.725.651.284	3.976.997.598
Beban Non Operasional	4.33	14.405.573	9.748.074
Beban Operasional	4.34	(15.454.500)	(13.475.215)
Beban Pajak		1.548.312.339	1.453.705.499
Beban Pajak Penghasilan	4.35	141.219.135	157.038.943
(RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		1.407.093.204	1.296.666.556

Direview

Disetujui

Manajer Operasional

Aniir Masrukan Zakaria, SE

Budi Sunarto, SE

Manajer Operasional

Direktur Utama

Keabsahan Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



BANK SYARIAH BDS

PT. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
 (dinyatakan dalam Rupiah)

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2014 Disajikan Kembali	3.000.000.000	486.502.284	1.576.119.816	5.062.622.100
Penyertaan Modal 2015	-	-	-	-
Saldo (Rugi) Bersih 2015	-	-	1.381.666.555	1.381.666.555
Saldo Laba Tahun 2014	-	191.339.671	(1.171.640.096)	(980.300.425)
Saldo per 31 Desember 2015	3.000.000.000	677.841.955	1.786.146.275	5.463.988.230
Penyertaan Modal 2016	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Saldo (Rugi) Bersih 2016	-	-	1.407.093.204	1.407.093.204
Saldo Laba Tahun 2015	-	190.807.692	(1.381.666.555)	(1.190.858.863)
Saldo per 31 Desember 2016	4.000.000.000	868.649.647	1.811.572.924	6.680.222.571

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan.



BANK SYARIAH BDS

PT. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
 Metode tidak Langsung
 (dinyatakan dalam Rupiah)

KETERANGAN	catatan	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja		1.407.093.204	1.381.666.555
Perubahan Modal Kerja :			
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	4.2	(5.196.880.882)	(512.198.631)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Murabahah	4.3	404.586.477	(1.831.636.262)
Penurunan (Kenaikan) Pembiayaan Mudharabah	4.4	10.241.155	164.313.845
Penurunan (Kenaikan) Pembiayaan Musyarakah	4.5	(7.257.618.187)	(2.782.342.917)
Penurunan (Kenaikan) Pembiayaan Ijarah	4.6	-	-
Penurunan (Kenaikan) Piutang Transaksi Multijasa	4.7	(813.830.354)	(389.640.131)
Penurunan (Kenaikan) Qardh	4.8	(367.204.967)	(193.571.765)
Penurunan (Kenaikan) Agunan Yang Diambil Alih	4.10	(658.798.019)	(300.011.287)
Penurunan (Kenaikan) Rupa - Rupa Aktiva	4.12	(407.418.662)	(358.456.536)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera	4.13	(80.823.947)	69.099.379
Kenaikan (Penurunan) Tabungan Wadiah	4.14	4.433.242.369	(82.838.499)
Kenaikan (Penurunan) Tabungan Mudharabah	4.15	2.431.485.870	1.378.845.783
Kenaikan (Penurunan) Deposito Mudharabah	4.16	6.618.250.000	7.906.100.000
Kenaikan (Penurunan) Rupa-rupa Pasiva	4.18	6.043.325	261.018.289
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi		978.576.122	5.111.383.167
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perubahan Aktiva Tetap dan Inventaris	4.11	(372.512.827)	(379.439.585)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi		(372.512.827)	(379.439.585)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penurunan (Penurunan) Kewajiban Kepada Bank Lain	4.17	479.120.868	(3.673.833.857)
Penurunan (Penurunan) Modal Disetor	4.19	1.000.000.000	-
Penurunan (Penggunaan) Cadangan	4.19	190.807.692	191.339.671
Penurunan Saldo Laba Tahun Lalu	4.19	(1.381.666.555)	(1.171.640.096)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan		288.262.005	(4.494.134.282)
PERUBAHAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.1	894.325.300	237.809.300
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.1	960.153.700	722.344.400
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.854.479.000	960.153.700

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



BANK SYARIAH BDS

PT. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Per 31 Desember 2016

(dinyatakan dalam Rupiah)

KETERANGAN	2016 (Rp.000,-)	2015 (Rp.000,-)
Tagihan Komitmen :		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-
2. Lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen :		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	-
2. Lainnya	-	-
Tagihan Kontijensi :		
1. Garansi (Kafalah) yang Diterima	-	-
2. Pendapatan yang Akan Diterima	343.792.878	119.677.909
3. Lainnya	481.651.729	-
Kewajiban Kontijensi	-	-
Aktiva Produktif yang Dihapusbukukan pada Tanggal Laporan	65.304.000	65.304.000
Penerusan Dana Mudharabah Muqayaddah (Chanelling)	-	-



BANK SYARIAH BDS

PT. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT INFAQ DAN SHODAQOH (ZIS)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
 (dinyatakan dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016 (Rp.000,-)	2015 (Rp.000,-)
SUMBER DANA ZIS			
a. Zakat dari Intern Bank			
- Zakat Pemilik		79.050.787	58.336.823
- Zakat Nasabah		15.873.837	9.323.278
b. Zakat dari pihak luar Bank	-	-	-
c. Infaq dan Shodaqoh	-	79.872.798	72.979.749
Total sumber dana		174.797.422	140.639.850
PENGGUNAAN DANA ZIS			
a. disalurkan ke lembaga/pihak lain	-	22.348.900	23.775.000
b. disalurkan sendiri			
1). Fakir		-	-
2). Miskin		66.209.600	48.115.200
3). Amil		-	-
4). Orang Yg Baru Masuk Islam (Mualaf)		-	-
5). Orang Yg Terlilit Hutang (Ghorim)		-	-
6). Hamba Sahaya (Riqab)		-	-
7). Orang Yg Berjihat (Fisabillilah)		-	-
8). Orang Yg Dlm Perjalanan (Ibnusabil)		-	-
9). Lain-lain	-	38.572.372	58.585.065
Total Penggunaan		127.130.872	130.475.265
Kenaikan sumber atas penggunaan (1 - 2)		47.666.550	10.164.585
Sumber Dana ZIS Pada Awal Tahun		44.921.754	34.757.169
Sumber Dana ZIS Pada Akhir Tahun (3 + 4)		92.588.304	44.921.754

4. Informasi Pos-Pos Laporan Keuangan

		Dalam Rupiah	
		2016	2015
41	Kas	1.854.479.000	960.153.700
	Jumlah tersebut merupakan saldo kas di khasanah pada tanggal 31 Desember		
42	Penempatan Pada Bank Lain		
	Terdiri dari :		
	<u>GIRO :</u>		
	Giro BSM	no.rek.: 701.6869.157 1.061.996	1.280.351
	Giro BNI Syariah	no.rek.: 0124.315.295 1.037.718.643	1.186.795.130
	Giro Bank Permata Syariah	no.rek.: 972.179.477 2.675.027	2.747.027
	Giro BCA	no.rek.: 445.122.000.9 17.252.290	11.065.500
	Giro Danamon Syariah	no.rek.: 003.551.480.225 -	263.853.952
	Giro Danamon Syariah Liquiditas	no.rek.: 003.555.014.814 8.130.956	21.224.264
	Giro BRI Syariah	56.404.997	
	<u>TABUNGAN :</u>		
	Tabungan BSM	no.rek.: 701.6864.085 3.547.267.757	2.978.385.577
	Tabungan BMI	no.rek.: 535.000.3211 131.885.206	419.990.407
	Tabungan BNI Syariah	no.rek.: 034.6735.192 1.071.045.825	2.085.680.464
	Tabungan BRI Syariah	no.rek.: 1000.1376.57 -	200.307.778
	Tabungan BPD Syariah	no.rek.: 500.283.000.000.0016 1.819.611.017	1.740.513.780
	Tabungan BTN Syariah	no.rek.: 704.3011.457 131.791.500	257.613.477
	Tab. BPRS Bangun Drajat Warga	no.rek.: 27,2 181.257.845	50.129.615
	Tab. BPRS Formes	no.rek.: 71.01.0000.2 73.604.398	50.024.038
	Tab. BPRS Margi Rizki Bahagia (MRB)	no.rek.: 551.0229.05 426.954.695	155.721.695
	Tab. BPRS Mitra Cahaya Indonesia	no.rek.: 01.2.29.0000.3 224.422.954	19.985.403
	Tab. BPRS Madina Mandiri S. Liquiditas	no.rek.: 01.01.000482 18.138.816	15.798.193
	Tab. BPRS Dana Mulia	no.rek.: 01.01.201.00199 27.597.913	12.112.074
	Tab. BPRS Mitra Amal Mulia	no.rek.: 01.080.00121 88.531.848	12.052.092
	Tab. Permata Syariah	no.rek.: 1311.025.658 1.019.396.068	520.544.449
	Tab. BPRS Sukowati Sragen	no.rek.: 0.10.10.2595 187.602.264	532.564.316
	Tab. BPRS Madina Mandiri Sejahtera	no.rek.: 01.00.000006 7.576.158	7.351.633
	Tab. BPRS Danagung Syariah Liquiditas	no.rek.: 110.01.00005 349.751.619	417.102.988
	Tab. BPRS BDW Liquiditas	no.rek.: 24,1324 3.514.001	3.446.981
	Tab. BPRS Dana Hidayatullah	no.rek.: 101.01.00563 2.616.707	202.382.445
	Tab. BPRS Dana Amanah	no.rek.: 17.ju.20.07.00003 122.873.638	207.424.673
	Tab. BPRS Central Syariah Utama (CSU)	no.rek.: 01.08.00014 252.546.365	85.556.369
	Tab. BPRS Al Maburur Klaten	no.rek.: 01.012.00001 11.009.227	10.827.411
	Tab. Bank Syariah Mandiri	no.rek.: 702.3036.139 8.406.625	175.653.984
	Tab. BPRS Mitra Harmony	no.rek.: 111.01.00908 5.183.197	4.712.597
	Tab. BPRS Dharma Kuwera	no.rek.: 01.106.000003 189.954.686	178.637.017
	Tab. Bank Permata Syariah	no.rek.: 4100.526.110 65.335.299	64.781.341
	Tab. BPRS Meru Sankara	no.rek.: 01.08.000001 23.098.840	15.897.874
	Tab. Bank Mega Syariah Indonesia	no.rek.: 200.3237.43 2.189.713.762	2.178.589
	Tab. BMI Prima	no.rek.: 02.2090.1707 -	2.000.000.000
	Tab. BPD Jateng Syariah	no.rek.: 503.2000.798 80.628.954	75.866.908
	Tab. Bank Syariah Bukopin	no.rek.: 77.09.000168 5.444.727	302.914.545
	Tab. BPRS HIK - Solo	no.rek.: 1020100267 -	-
	<u>DEPOSITO :</u>		
	Deposito BNI Syariah	no.: 337313783 -	-
	Deposito BTN Syariah	no.: 704.301.1457 -	-
	Deposito BPRS Dana Mulia	no.: 01.02202.00081 250.000.000	100.000.000
	Deposito BPRS Sukowati Sragen	no.: 341.01.00032 700.000.000	-
	Deposito BPRS Formes	no.: 8102.000.17 500.000.000	-
	Deposito BPRS CSU	no.: 02.05.00044 250.000.000	100.000.000
	Deposito BPRS Dharma Kuwera	no.: 01.207.000001 200.000.000	-
	Deposito BPRS Dana Amanah	no.: 00.174.000.00076 150.000.000	150.000.000
	Deposito BPRS MCI	no.: 01.2.34.00145 100.000.000	-

		Dalam Rupiah	
		2016	2015
Lanjutan Penempatan Pada Bank Lain			
Deposito BPRS Merusankara	no.: 3310100002	100.000.000	100.000.000
Deposito BPRS Bandar Lampung		300.000.000	
Deposito BPRS Madina Syariah	no.: 702.3036.139	-	100.000.000
Deposito Danamon Syariah	no.: 003572745035	-	150.000.000
Deposito BPRS HIK-Solo	no.: 3020100005	-	250.000.000
Deposito BPD Syariah DIY	no.: 801321000001	1.020.000.000	520.000.000
Deposito BPRS Danagung Syariah	no.: 3020200001	400.000.000	400.000.000
Deposito BPRS HIK Parahyangan		900.000.000	
Deposito BPRS HIK Cibitung		900.000.000	
Deposito BPRS Patriot Bekasi		900.000.000	-
Deposito Bukopin Syariah		1.300.000.000	-
Jumlah		21.360.005.822	16.163.124.939

Piutang Murabahah

Rincian dan kolektibilitas saldo tersebut adalah sebagai berikut :

Piutang Murabahah	36.632.118.729	35.462.635.733
Pendptn. Margin Murabahah Yg Ditanggalkan	(14.550.409.663)	(12.976.340.190)
Jumlah	22.081.709.066	22.486.295.544

Kolektibilitas	2016		2015	
	Nasabah	Jumlah	Nasabah	Jumlah
Lancar	656	21.024.865.915,38	516	22.231.225.756
Kurang Lancar	7	188.232.018	8	73.753.718
Diragukan	10	183.159.728	6	39.592.871
Macet	16	685.451.405	6	141.723.199
JUMLAH	689	22.081.709.066	536	22.486.295.544

Pembiayaan Mudharabah

Rincian dan kolektibilitas saldo tersebut adalah sebagai berikut :

Piutang Mudharabah	73.850.000	84.091.155
Jumlah	73.850.000	84.091.155

Kolektibilitas	2016		2015	
	Nasabah	Jumlah	Nasabah	Jumlah
Lancar	0	-	1	4.791.667
Kurang Lancar	0		-	
Diragukan	0		-	
Macet	1	73.850.000	2	79.299.488
JUMLAH	1	73.850.000	56	84.091.155

Pembiayaan Musyarakah

Rincian dan kolektibilitas saldo tersebut adalah sebagai berikut :

Piutang Musyarakah	24.711.651.384	17.454.033.197
Jumlah	24.711.651.384	17.454.033.197

Kolektibilitas	2016		2015	
	Nasabah	Jumlah	Nasabah	Jumlah
Lancar	207	23.727.691.334	165	15.926.663.402
Kurang Lancar	1	17.292.341	1	64.915.797
Diragukan	1	12.356.540	7	1.024.455.216
Macet	17	954.311.169	9	437.998.782
JUMLAH	226	24.711.651.384	182	17.454.033.197

Dalam Rupiah	
2016	2015
Ijarah	
Terdiri atas :	
Aktiva Ijarah	-
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah	-
Nilai Buku	-

Kolektibilitas	2016		2015	
	Nasabah	Jumlah	Nasabah	Jumlah
Lancar	-	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-	-
Diragukan	-	-	-	-
Macet	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-

Piutang Multijasa

Rincian dan kolektibilitas saldo tersebut adalah sebagai berikut :

Transaksi Multijasa	4.643.899.589	2.953.970.181
Pendptn. Margin Transaksi Multijasa Yg Ditangguhkan	(1.748.033.875)	(1.151.928.034)
Transaksi Multijasa Talangan Haji	426.933.683	859.074.487
Pendptn Transk.Multijasa Talangan Haji yg Ditangguhkan	(150.859.570)	(303.007.162)
Jumlah	3.171.939.826	2.358.109.473

Kolektibilitas	2016		2015	
	Nasabah	Jumlah	Nasabah	Jumlah
Lancar	251	3.077.261.689	211	2.240.033.748
Kurang Lancar	1	2.500.004	3	18.651.523
Diragukan	2	9.208.328	1	27.263.182
Macet	5	82.969.805	3	72.161.020
JUMLAH	259	3.171.939.826	218	2.358.109.473

Qardh

Rincian dan kolektibilitas saldo tersebut adalah sebagai berikut :

Al Qardh	1.082.054.461	714.849.494
Jumlah	1.082.054.461	714.849.494

Kolektibilitas	2016		2015	
	Nasabah	Jumlah	Nasabah	Jumlah
Lancar	74	1.047.774.758	38	683.541.942
Kurang Lancar	1	972.224,00	-	-
Diragukan	0	-	-	-
Macet	2	33.307.479	1	31.307.552
JUMLAH	77	1.082.054.461	39	714.849.494

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Terdiri atas :

PPAP Penempatan Dana	(119.788.061)	(87.788.061)
PPAP Murabahah	(275.054.032)	(140.060.927)
PPAP Mudharabah	(26.164.112)	11.435.888
PPAP Musyarakah	(188.853.064)	(184.647.314)
PPAP Qardh	(3.215.544)	(3.215.544)
PPAP Transaksi Multijasa	(29.644.334)	(29.644.334)
Jumlah	(642.719.147)	(433.920.292)

PT. BPR SYARIAH BAROKAH DANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

	Dalam Rupiah	
	2016	2015
10 Agunan Yang Diambil Alih		
Pada tanggal 31 Desember terdiri atas :		
Tanah	2.056.210.733	1.837.899.894
Bangunan	624.153.846	-
Kendaraan Bermotor	-	-
PPAP AYADA	(383.666.666)	(200.000.000)
Jumlah	<u>2.296.697.913</u>	<u>1.637.899.894</u>
11 Aktiva Tetap dan Inventaris		
Harga Perolehan :		
<u>Inventaris Kantor</u>		
Kendaraan	795.030.000	795.030.000
Inventaris Kantor	1.334.306.481	961.793.654
Jumlah Harga Perolehan	<u>2.129.336.481</u>	<u>1.756.823.654</u>
Akumulasi Penyusutan :		
<u>Akum Peny Inventaris Kantor</u>		
Akum Peny Kendaraan	(441.598.191)	(363.002.431)
Akum Peny Inventaris Kantor	(758.613.707)	(595.799.583)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>(1.200.211.898)</u>	<u>(958.802.014)</u>
Nilai Buku :		
<u>Inventaris Kantor</u>		
Kendaraan	353.431.809	432.027.569
Inventaris Kantor	575.692.774	365.994.071
Nilai Buku	<u>929.124.583</u>	<u>798.021.640</u>
12 Rupa-rupa Aktiva		
Uang Muka Pajak	6.816.831	-
Biaya Dibayar Dimuka :		
BDD Sewa Gedung Kantor	647.730.311	513.830.951
BDD Seragam Kantor	13.750.000	10.175.000
BDD Lainnya	855.000	855.000
BDD Pajak		
BDD Asuransi Kendaraan roda 2	-	-
BDD Asuransi Kendaraan roda 4	9.854.601	9.721.322
BDD Asuransi Kebakaran dan Kebongkaran	364.332	182.682
BDD Asuransi Penjaminan Pihak Ke-tiga	220	169
BDD Tab Berhadiah 3 bulan	1.600.000	
BDD Tab Berhadiah 12 bulan	384.000	
BDD Tab Berhadiah > 12 bulan	239.558.083	93.218.978
BDD Iuran OJK	12	12
BYD Pemeliharaan Gedung	27.474.970	
BYD Pendirian	1.800.000	
Beban Yang Ditangguhkan Lain - Lain	73.229.467	68.728.802
Deposit Pembayaran On-Line	34.328.197	3.097.560
Persediaan Materai	1.408.780	1.563.600
Deposit Xenuss Server 2	-	-
Persediaan Barang Cetak	14.981.500	14.767.200
Persediaan Souvenir Inventaris	5.169.475	9.769.475
Pendapatan Yg Msh Akan Diterima	481.651.729	427.628.096
Jumlah	<u>1.560.957.509</u>	<u>1.153.538.846</u>

	Dalam Rupiah	
	2016	2015
13 Kewajiban Segera		
Titipan PPh Ps.25 Badan	33.540.258	95.594.373
Titipan PPh Ps.4 (2) - Bonus/Bagi Hasil Tabungan	15.576.963	10.557.242
Titipan PPh Ps.4 (2) - Deposito	71.284.314	56.468.418
Titipan PPh Ps.21	2.701.589	1.814.549
Titipan Basil Simpanan Berjangka Jatuh Tempo	-	436.415
Titipan Zakat Tabungan		
Titipan Zakat Deposito	4.073.768	7.492.171
Titipan Notaris	119.836.131	166.848.631
Titipan Asuransi	65.908.299	88.613.179
Titipan Lainnya	498.070	1.698.070
Titipan Fee/Bonus Operasional	-	118
Titipan Pajak Agunan	10.817.500	
Titipan Tabungan Tiara Tutup	43.200	43.200
Titipan Tunjangan Teller	850.000	
Titipan Setoran nasabah	31.862.330	
Hutang Iuran OJK	-	-
By THR Diakrualkan	30.000.000	41.666.667
By Kalender Diakrualkan	2.000.000	2.000.000
By Milad Diakrualkan	3.833.331	416.667
By Seragam Ktr Diakrualkan	-	-
By Pajak Kendaraan Diakrualkan	-	-
By Jasa Audit KAP Diakrualkan	-	-
By Rihlah Diakrualkan	-	-
By Bonus Diakrualkan	-	-
Jumlah	392.825.753	473.649.700

14 Tabungan Wadiah

Terdiri atas :

Keterangan	2016		2015	
	Nasabah	Jumlah	Nasabah	Nasabah
Tabungan Titipan BDS	3.196	12.176.409.004	2766	8.228.944.165
Tabungan Qurma BDS	15	5.275.261	16	7.206.706
Tabungan Titipan Khusus	30	335.974.535	6	409.180.228
Tabungan Berhadian iB BDS	20	712.139.428	5	151.224.761
Jumlah	3.261	13.229.798.228	2793	8.796.555.860

15 Tabungan Mudharabah

Terdiri atas :

Keterangan	2016		2015	
	Nasabah	Jumlah	Nasabah	Jumlah
Tabungan Investasi BDS	64	7.548.318.557	585	5.888.001.168
Tabungan Haji BDS	167	595.258.378	130	565.915.882
Tabungan Sekolah BDS	104	1.390.625.989	72	737.275.991
Tabungan TIARA iB BDS	167	606.793.004	177	518.317.017
Jumlah	502	10.140.995.928	964	7.709.510.057

T. BPR SYARIAH BAROKAH DANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

	Dalam Rupiah	
	2016	2015
9 Ekuitas		
Terdiri Atas :		
Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor	(2.000.000.000)	(3.000.000.000)
Jumlah Modal Disetor	<u>4.000.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>
Cadangan :		
Cadangan Umum	868.649.647	677.841.955
Cadangan Tujuan	-	-
Jumlah Cadangan	<u>868.649.647</u>	<u>677.841.955</u>
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	1.786.146.275	1.576.119.816
Pembagian Saldo Laba Tahun Lalu	(1.381.666.555)	(1.171.640.096)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.407.093.204	1.381.666.555
Jumlah Saldo Laba	<u>1.811.572.924</u>	<u>1.786.146.275</u>
Jumlah Ekuitas	<u><u>6.680.222.571</u></u>	<u><u>5.463.988.230</u></u>
10 Pendapatan Operasional dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
Terdiri atas :		
Pendapatan Margin Murabahah	4.459.210.335	4.611.976.439
Pendapatan Sewa Ijarah	-	-
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	16.600.000	1.536.714
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	3.875.602.424	3.084.700.261
Pendapatan Multi Jasa	570.657.858	422.736.232
Jumlah	<u>8.922.070.617</u>	<u>8.120.949.646</u>
11 Pendapatan Operasional dari Bank Lain		
Terdiri atas Bagi Hasil :		
<u>Tabungan Mudharabah:</u>		
Basil Tab. BSM	46.353.711	53.342.920
Basil Tab. BMI	25.834.209	27.452.469
Basil Tab. BNI Syariah	36.589.201	30.997.972
Basil Tab. BRI Syariah	1.052.436	-
Basil Tab. BPD Syariah	47.879.808	28.929.622
Basil Tab. BTN Syariah	5.343.023	4.432.710
Basil Tab. BPRS BDW	11.221.444	9.320.213
Basil Tab. BPRS Formes	2.323.127	2.090.839
Basil Tab. BPRS Margi Rizki Bahagia	4.459.471	2.291.548
Basil Tab. BPRS Mitra Cahaya Indonesia	487.451	671.002
Basil Tab. BPRS Madina Syariah	650.394	304.150
Basil Tab. BPRS Dana Mulia	610.839	1.351.595
Basil Tab. Permata Syariah	11.143.470	28.296.214
Basil Tab. BPRS Mitra Amal Mulia	1.119.018	658.903
Basil Tab. BPRS Sukowati Sragen	16.041.441	11.565.424
Basil Tab. BPRS Danagung Syariah	4.977.514	9.399.838
Basil Tab. BPRS Dana Hidayatullah	234.262	472.178
Basil Tab. BPRS Al Mabruur Klaten	181.816	1.400.416
Basil Tab. BPRS Dana Amanah	1.334.786	231.814
Basil Tab. BPRS Mitra Harmony	470.600	368.060
Basil Tab. BPRS Dharma Kuwera	2.566.865	44.531
Basil Tab. BPRS Meru Sankara	418.621	12.878.515
Basil Tab. BPRS Mega Syariah	40.016.605	2.059.449
Basil Tab. Bank Jateng Syariah	4.762.046	6.034
Basil Tab. Bank Syariah Bukopin	2.650.182	1.330.370
<u>Deposito Mudharabah:</u>		
Basil Deposito BNI Syariah	-	2.759.696
Basil Deposito BTN Syariah	-	4.374.323
Basil Deposito Dana Mulia	-	2.161.049

	Dalam Rupiah	
	2016	2015
Lanjutan Pendapatan Operasional dari Bank Lain		
Basil Deposito BPRS Sukowati Sragen	21.986.254	-
Basil Deposito Formes	36.666.467	6.451.536
Basil Deposito BPRS CSU	5.933.332	1.740.000
Basil Deposito BPRS Dharma Kuwera	-	-
Basil Deposito BPRS MCI	-	219.552
Basil Deposito BPRS Merusankara	-	1.673.341
Basil Dep Bank Danamon Syariah	2.734.784	3.605.308
Basil Dep Bank Muamalat Indo	-	-
Basil Dep BPRS Buana Mitra Perwira	-	19.250.057
Basil Dep Bank Permata Syariah	-	14.820.870
Basil Dep BPRS Bandar Lampung	28.344.240	17.395.426
Basil Dep BPRS HIK-Solo	-	6.627.281
Basil Dep BPD Syariah DIY	28.828.634	20.103.856
Basil Deposito BPRS Danagung Syariah	41.992.500	
Basil Dep BPRS HIK Parahyangan	51.309.189	
Basil Deposito BPRS HIK Cibitung	28.548.030	
Giro:		
Bonus Giro BSM	33.646	6.063
Bonus Giro BNI Syariah	-	1.978.726
Bonus Giro Bank Permata Syariah	24.969.497	8.157.754
Bonus Giro BCA	16.401	
Bonus Giro Danamon Syariah	2.883.912	5.158.520
Jumlah	<u>542.969.224</u>	<u>346.380.144</u>
22 Pendapatan Operasional Lainnya		
Terdiri atas:		
Pendapatan Administrasi:		
Pend. Adm Piutang/Pembiayaan	507.981.883	368.463.838
Pend. Adm Tabungan	4.750.978	5.322.135
Pend. Adm Lainnya	3.843.346	2.479.902
Pendapatan Lainnya	128.905.647	86.934.264
Pendapatan Margin Accrual	481.651.729	427.628.096
Pendapatan Fee Notaris & Asura	69.604.716	51.242.794
Pendapatan Rek Antar Kantor (RAK)	-	-
Jumlah	<u>1.196.738.299</u>	<u>942.071.030</u>
23 Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana - Tabungan Mudharabah		
Basil Tabungan Mudharabah :		
Basil Tabungan Investasi BDS	255.788.135	181.455.150
Basil Tabungan Haji BDS	30.298.712	27.402.015
Basil Tabungan Sekolah BDS	38.806.914	24.502.744
Basil Tabungan TIARA iB BDS	41.114.663	47.815.708
Jumlah	<u>366.008.424</u>	<u>281.175.617</u>
24 Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana - Deposito Mudharabah		
Basil Deposito Mudharabah 1 Bulan	161.672.496	98.898.479
Basil Deposito Mudharabah 3 Bulan	193.234.582	191.266.690
Basil Deposito Mudharabah 6 Bulan	328.132.536	362.311.636
Basil Deposito Mudharabah 12 Bulan	3.133.011.555	2.585.510.882
Jumlah	<u>3.816.051.169</u>	<u>3.237.987.687</u>
25 Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana - Bank Lainnya		
Akun ini merupakan bagi hasil kepada bank syariah lainnya.		
Lainnya	204.705.997	455.807.279
Jumlah	<u>204.705.997</u>	<u>455.807.279</u>

		Dalam Rupiah	
		2016	2015
26	Beban Bonus Titipan Wadiah		
	Terdiri atas :		
	Pihak Ketiga Bukan Bank :		
	Bonus Simpanan Titipan BDS	257.268.808	154.038.938
	Bonus Simpanan Qurma BDS	230.488	122.967
	Bank-Bank Lain :		
	Bonus Wadiah ABP	44.334.601	15.200.738
	Jumlah	<u>301.833.897</u>	<u>169.362.643</u>
27	Beban Premi		
	Terdiri dari :		
	Premi dim rangka Penjaminan Dana Pihak Ketiga	118.639.849	95.714.431
	Premi Asuransi:		
	Asuransi Kendaraan Roda 4	10.569.021	6.160.630
	Asuransi Kebongkaran	1.604.343	913.411
	Jumlah	<u>130.813.213</u>	<u>102.788.472</u>
28	Beban Tenaga Kerja		
	Terdiri dari :		
	Gaji dan Upah	1.796.647.530	1.566.689.637
	Honorarium	104.998.546	92.684.545
	Bonus	167.006.723	190.447.285
	Tunjangan Hari Tua	29.100.000	22.600.000
	Tunjangan Kesehatan Keluarga	25.200.000	22.600.000
	Tunjangan BPJS	99.393.600	75.387.923
	Tunjangan Pajak Karyawan	30.132.495	27.361.677
	Honorarium Komisaris & DPS	131.205.750	119.925.000
	Tunjangan Lembur	-	39.000
	Seragam Kantor	15.195.700	23.799.800
	Tunjangan Hari raya (THR)	148.161.755	153.556.084
	Tunjangan Pernikahan	900.000	
	Bantuan/Sumbangan/Hadiah/dll	19.564.400	7.109.500
	Biaya Perjalanan Dinas	8.490.300	2.497.392
	Biaya Pesangon	2.800.000	3.000.000
	Biaya Tenaga Kerja Lainnya	2.750.000	
	Biaya Bonus	(834)	
	Biaya Olahraga Karyawan	6.671.000	2.239.000
	Biaya Training/Pelatihan	55.154.100	55.286.700
	Biaya Seminar/Simposium	-	2.000.000
	Biaya Pengajian	150.000	500.000
	Biaya Rekrutmen	1.675.000	
	Biaya Magang/Studi Banding	15.227.100	
	Biaya SDM Lainnya	48.340.033	44.256.500
	Biaya Olahraga Karyawan	930.000	1.050.000
	Biaya Rihlah/Rekreasi	50.025.600	
	Biaya Rapat Kerja (RaKer)	13.245.000	13.130.000
	Pendidikan dan Latihan	-	-
	Lainnya		2.950.000
	Jumlah	<u>2.772.963.799</u>	<u>2.429.110.043</u>

PT. BPR SYARIAH BAROKAH DANA SEJAHTERA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

	Dalam Rupiah	
	2016	2015
29 Beban Umum dan Administrasi		
Terdiri dari :		
Sewa	87.100.640	92.519.246
Biaya Sewa Fc, EDC, DII	12.703.300	
Promosi	53.944.500	109.187.908
Biaya Bonus	41.368.210	
Biaya Milad	11.679.133	
Biaya Sosialisasi	866.000	
Manajemen Fee	354.592	
Biaya Cetak Kalender	26.000.000	
By Iklan Lelang	2.640.000	
Biaya Kegiatan Ramadhan	36.212.000	
Pajak-pajak (Tidak termasuk Pajak Penghasilan)	11.992.600	14.636.300
Pemeliharaan & Perbaikan Gedung	12.501.000	3.528.300
Pemeliharaan Inventaris	12.549.700	17.265.800
Pemeliharaan Kendaraan	16.912.500	28.479.000
Biaya Bahan Bakar Kendaraan	20.000	
Pemeliharaan Lainnya	12.155.500	12.469.800
Jumlah	<u>338.999.674</u>	<u>278.086.354</u>
30 Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Terdiri dari :		
Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris :		
Penyusutan Kendaraan	78.595.760	12.316.743
Penyusutan Inventaris Kantor	201.228.073	219.322.759
Penyusutan Software	17.937.576	17.937.576
	297.761.409	
Jumlah	297.761.409	249.577.078
Amortisasi Biaya Pendirian yang Ditangguhkan	-	-
Jumlah	<u>297.761.409</u>	<u>249.577.078</u>
31 Beban Penyisihan Aktiva Produktif		
Terdiri dari :		
Penyisihan Penempatan Dana Antar Bank	-	19.310.872
Penyisihan Murabahah	123.076.300	20.664.869
Penyisihan Qardh	-	828.000
Penyisihan Transaksi Multi Jasa	-	876.096
Penyisihan Pembiayaan Mudharabah	90.000.000	65.000.000
Penyisihan Pembiayaan Musyarakah	25.970.750	22.814.629
PPAP Agunan Yang Diambil Alih	183.666.666	200.000.000
Jumlah	<u>422.713.716</u>	<u>329.494.466</u>
32 Beban Operasional Lainnya		
Terdiri dari :		
Biaya Barang dan Jasa	448.152.976	296.649.055
Biaya Lainnya	12.412.600	121.929.488
Biaya Rek Antar Kantor (RAK)	-	
Jumlah	<u>460.565.576</u>	<u>418.578.543</u>
33 Pendapatan Non Operasi		
Terdiri dari :		
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	7.000.000	85.000.000
Pendapatan Non Operasi Lainnya	7.405.573	9.748.074
Jumlah	<u>14.405.573</u>	<u>9.748.074</u>

PT. BPR SYARIAH BAROKAH DANA SEJAHTERA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

		Dalam Rupiah	
		2016	2015
34	Beban Non Operasi		
	Terdiri dari :		
	Beban Non Operasi :		
	Denda-denda	2.375.000	425.000
	Sumbangan	4.415.000	6.888.100
	Beban Non Operasional Lainnya	8.664.500	6.162.115
	Jumlah	15.454.500	13.475.215
35	Taksiran Pajak	141.219.135	157.038.943
	Merupakan beban taksiran pajak badan (PPh pasal 25) atas laba perusahaan per 31 Desember.		
	Pendapatan Yang Diperhitungkan Pajaknya	1.548.312.339	1.538.705.498
	<u>Koreksi Fiskal Positif (+)</u>		
	Beban Seragam	15.195.700	-
	Beban Olah Raga	6.671.000	-
	Beban Rekreasi	50.025.600	-
	Denda/Sanksi	2.375.000	-
	Bantuan By Pernikahan		-
	<u>Koreksi Fiskal Negatif (-)</u>		
	Basil Tab. BSM	(46.353.711)	
	Basil Tab. BMI		
	Basil Tab. BNI Syariah	(36.589.201)	
	Basil Tab. BRI Syariah	(1.052.436)	
	Basil Tab. BPD Syariah	(47.879.808)	
	Basil Tab. BTN Syariah	(5.343.023)	
	Basil Tab. Permata Syariah	(11.143.470)	
	Basil Tab. Mega Syariah Indonesia	(31.200.163)	
	Basil Tab. Bank Jateng Syariah	(4.762.046)	
	Basil Tab Bank Syariah Bukopin	(2.650.182)	
	Basil deposito BPRS Sukowati Sragen	(21.986.254)	
	Basil deposito BPRS Formes	(36.666.467)	
	Basil Dep Bank Danamon Syariah	(2.734.784)	
	Basil Deposito BPD Syariah DIY	(28.828.634)	
	Basil Deposito BPRS HIK Parahyangan	(51.309.189)	
	Basil Deposito BPRS HIK Cibitung	(28.548.030)	
	Bonus Giro Bank Permata Syariah	(24.969.497)	
	Bonus Giro Bank Danamon Syariah	(2.883.912)	
	Basil deposito BPRS Bandar Lampung	(28.344.240)	
	Pendapatan Margin Accrual	(481.651.729)	
	Laba Kena Pajak	727.682.864	1.538.705.498
	Penghasilan Bruto	10.727.094.541	9.504.148.894
	Mendapat Fasilitas: (Rp4.800.000.000 / Rp10.676.183.713,00) x Rp727.682.863,00 =	325.612.656	777.111.814
	Tidak Mendapat Fasilitas Rp727.682.863,00 - Rp325.612.656	402.070.208	761.593.684
	Penghitungan Pajak :		
	50% x 25% x Rp325.612.656,00	40.701.582	97.138.977
	25% x Rp402.070.208,00	100.517.552	190.398.421
		141.219.134	287.537.398
	Kredit Pajak Penghasilan		
	Taksiran Pph pasal 25	141.219.134	287.537.398
	Pajak Penghasilan Pasal 25 (telah dibukukan)	141.219.135	157.038.943
	Kelebihan Pajak	1	130.498.455

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Dirjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak menutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan jumlah taksiran pajak tersebut diatas.

LAPORAN KAP DATA ISIAN BPRS

PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Per 31 Desember 2016

(dinyatakan dalam Rupiah)

POS-POS	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1. Penempatan pada bank lain	21.360.005.822				21.360.005.822
2. Penyaluran Dana :					
a. Piutang Murabahah	21.024.865.915	188.232.018	183.159.728	685.451.405	22.081.709.066
b. Piutang Salam	-	-	-	-	-
c. Piutang Istishna	-	-	-	-	-
d. Qardh	1.047.774.758	972.224	-	33.307.479	1.082.054.461
Sub Jumlah	22.072.640.673	189.204.242	183.159.728	718.758.884	23.163.763.527
3. Pembiayaan :					
a. Mudharabah	-	-	-	73.850.000	73.850.000
b. Musyarakah	23.727.691.334	17.292.341	12.356.540	954.311.169	24.711.651.384
4. Ijarah					
5. Piutang Transaksi Multijasa	3.077.261.689	2.500.004	9.208.328	82.969.805	3.171.939.826
Sub Jumlah	26.804.953.023	19.792.345	21.564.868	1.111.130.974	27.957.441.210
Jumlah Aktiva Produktif (1+2+3+4)	70.237.599.519	208.996.587	204.724.596	1.829.889.858	72.481.210.560
Aktiva Produktif Kpd Pihak Terkait	328.524.000	-	-	-	328.524.000
Rasio Non Performing Financing (NPF)					4,39%
PPAP yang Telah Dibentuk (PPAP)	351.271.000	1.791.000	13.806.000	275.852.000	642.720.000
PPAP yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)	351.188.000	969.000	1.084.000	21.755.000	374.996.000
Kelebihan PPAP					267.724.000
Rasio PPAP terhadap PPAPWD					171,39%

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN KESEHATAN
CALON PESERTA ASURANSI PA KREASI SYARIAH**

1. Nama :
2. Tempat & Tanggal Lahir :
3. Jenis Pekerjaan :
4. Alamat :
5. Uang Pertanggungan : Premi :
6. Masa Asuransi : Mulai :
7. Jenis Pertanggungan :
8. Pemegang Polis :
9. Penerima Manfaat :

Harus Di isi Oleh Calon Tertanggung

- | | YA | TIDAK |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 10. Berapa Berat dan Tinggi Badan Anda ?
Berat :Kg Tinggi : Cm | | |
| 11. Apakah Anda saat ini dalam keadaan sehat ?
Jika "Tidak", Mengapa ? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 12. Apakah Anda pernah mendapat perawatan di rumah sakit dalam waktu 2 (dua) tahun terakhir ?
Jika "Ya", Sakit apa ? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 13. Apakah Anda pernah atau sedang menderita penyakit salah satu dari penyakit berikut, yaitu : darah tinggi, darah rendah, TBC, Gangguan Ginjal, Epilepsi, Diabetes, Jantung, Asma, Hati, Kelamin, kanker, Aids ?
Jika "Ya", Sakit apa ? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 14. Khusus untuk calon tertanggung wanita, apakah calon sedang hamil ?
Jika "Ya", bulan berapa ? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 15. Keluarga | | |

Keterangan	Masih Hidup		Sudah Meninggal		
	Usia	Kesehatan	Usia	Sebab	Tg/bl/th
Ayah					
Ibu					

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut saya jawab dengan sebenarnya dan saya menyadari sepenuhnya bahwa ada sesuatu yang saya ketahui dan tidak saya beritahukan atau saya jawab tidak benar, maka PT. Asuransi Bangun Askrida Syariah berhak membatalkan pertanggungan asuransi atau menolak membayarkan manfaat asuransi.

Magelang,20....
Tanda tangan

(.....)
Nama Jelas

Jl. Sisingamangaraja 71 Yogyakarta
Telp. (0274)383009/Fax.(0274)374602

**SURAT PEMBERITAHUAN PERSETUJUAN PEMBIAYAAN
(SP3)**

Nomor : 1060/SP3/MSA/BDS/II/2017
Tanggal : 27 Februari 2017
Perihal : *Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan*

Kepada Ykh :

di tempat

Assalamualaikum Wr Wb

Sehubungan dengan Surat Permohonan Pembiayaan Bapak tanggal 02 Februari 2017 kepada PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera serta hasil keputusan Komite pembiayaan kami, bersama ini disampaikan bahwa permohonan pembiayaan :

Nama : -----
Tempat/ Tanggal Lahir : -----
No. KTP : -----
Alamat KTP : -----RT/RW-----
Alamat Tinggal : -----RT/RW-----
Pekerjaan : -----
Nama Tempat Usaha : -----
Jenis Usaha Tempat Usaha: -----
Alamat Tempat Usaha : -----
Plafond : Rp. 745.000.000,00 (*Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah*)
Tujuan Pembiayaan : -----
Jaminan : -----
----- dengan SHM asli ----- Tanggal Penerbitan Sertifikat -----, Surat Ukur No.-----
Tanggal -----, Luas Tanah: ----- m², Letak: -----. Nama Pemegang hak : ----- (-----)
NJOP Bumi : Rp. 243.000,00/m²
NJOP Bangunan : Rp. /m²
Harga Pasar : Rp. 1.074.477.000,00 (*Satu Milyar Tujuh Puluh Empat Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah*)
Taksasi Jaminan : Rp. 829.096.800,00 (*Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Rupiah*)

DISETUJUI, dengan ketentuan :

1. Penggunaan Pembiayaan : -----
2. Jenis/Bentuk Pembiayaan : Musyarakah
3. Modal Bank : Rp. 745.000.000,00 (*Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah*)
4. Modal Nasabah : Rp. 654.679.750,00 (*Enam Ratus Lima Puluh Empat Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah*)
5. Modal Total : Rp.1.399.679.750,00 (*Satu Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah*)
6. Plafond Pembiayaan : Rp. 745.000.000,00 (*Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah*)

7. Estimasi Bagi Hasil : Rp. 33.525.000,00 (*Tiga Puluh Tiga Juta Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah*)
8. Jangka Waktu : 3 Bulan Tempo
9. Nisbah bagi hasil : Bank (---%) Nasabah (---- %)
10. Estimasi keuntungan Nasabah : Rp.462.186.662,00/Bulan
11. Estimasi keuntungan Bank : Rp. 11.175.000,00/Bulan
12. Estimasi Angsuran : Rp. 11.175.000,00/Bulan
13. Estimasi Angsuran Jatuh Tempo : Rp.756.175.000,00 (bulan ke-3)
14. Jaminan :
 ----- dengan SHM asli No. ----- Tanggal Penerbitan Sertifikat -----, Surat Ukur No.-----
 ----- Tanggal -----, Luas Tanah: ---- m², Letak: -----, ----- Nama Pemegang hak : ----
 ----- (-----)
 NJOP Bumi : Rp. 243.000,00/m²
 NJOP Bangunan : Rp. /m²
 Harga Pasar : Rp. 1.074.477.000,00 (*Satu Milyar Tujuh Puluh Empat Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah*)
 Taksasi Jaminan : Rp. 829.096.800,00 (*Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Rupiah*)
15. Pengikatan Jaminan : SKMHT 3X dengan nilai pertanggungan Rp. 850.000.000,00
16. Notaris : -----
17. Account Officer : -----

Biaya-Biaya :

1. Biaya Administrasi & Cetak : Rp. 500.000,00
2. Biaya Asuransi Jiwa : -
3. Biaya Pengikatan Jaminan : Rp. 450.000,00 (SKMHT 3X)
4. Biaya Materai : Rp. 30.000,00
5. Tabungan : -
- Total biaya : Rp. 980.000,00**

Persyaratan-Persyaratan :

1. Beban biaya yang timbul dalam proses pembiayaan ini menjadi tanggung jawab nasabah, dibayarkan sebelum realisasi atau bersamaan dengan tanda tangan akad pembiayaan.
2. Nasabah wajib membayar angsuran pembiayaan sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati, dan akan ditagihkan tanggal --- setiap bulannya.
3. Nasabah wajib menyertakan laporan keuangan usaha dan mencantumkan bagi hasil untuk bank sesuai nisbah yang telah disepakati setiap kali mengangsur.
4. Atas persetujuan fasilitas pembiayaan ini nasabah dilarang memberikan sesuatu imbalan dan/atau hadiah dalam bentuk apapun kepada karyawan dan semua pejabat BPRS Barokah Dana Sejahtera.
5. Nasabah sanggup mengikuti dan memenuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku di BPRS Barokah Dana Sejahtera.

Demikian Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan ini disampaikan, dan apabila Bapak menyetujui ketentuan dan persyaratan sebagaimana tersebut di atas, dimohon agar Bapak dapat menandatangani surat ini sebagai tanda persetujuan, untuk selanjutnya agar ditindak-lanjuti dengan penandatanganan perjanjian pembiayaan di atas materai cukup.

Wassalamualaikum Wr Wb

PIHAK BANK
PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera

Menyetujui,

Edi Sunarto, SE
 Direktur Utama

Nasabah

Istri Nasabah

Jl. Sisingamangaraja 71 Yogyakarta
Telp. (0274)383009/Fax.(0274)374602

SURAT – AKSEP

Baik untuk **Rp. 745.000.000,00**

Terbilang **Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah**

Atas pengunjukkan surat aksep ini, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : -----
Tempat/ Tanggal Lahir : -----
No. KTP : -----
Alamat KTP : ----- RT ---- RW

Alamat Tinggal : ----- RT ---- RW

Pekerjaan :

Berjanji membayar kepada PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera – atau ordernya, jumlah uang sebesar **Rp. 745.000.000,00,- (Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah)** Sesuai dengan akad No. **1060/MSA/BDS/II/2017**.

Mengenai aksep ini, yang bertanda tangan dibawah ini, memilih domisili hukum dan tetap di Kantor Pengadilan Agama **Kota Yogyakarta**.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Materai Rp. 6.000,-

Nasabah

Istri Nasabah



Jl. Sisingamangaraja 71 Yogyakarta
Telp. (0274)383009/Fax.(0274)374602

Perjanjian (Akad) Al-Musyarakah
No: 1060/MSA/BDS/II/2017

Bismillahirrahmaanirrahim

"Hai orang-orang yang beriman penuhilah aqad-aqad (perjanjian) itu" (Al Maidah : 1)
"Cukupkanlah takaran, jangan kamu menjadi orang-orang yang merugi" (Asy-syu'ara : 181)

Perjanjian pembiayaan ini dibuat dan ditandatangani pada Hari: **Selasa**, tanggal: **28 Februari 2017** oleh dan antara:-----

- 1 **PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera**, berkedudukan di **Jl. Sisingamangaraja No. 71 Kecamatan Mergangsan, Yogyakarta**, dalam hal ini diwakili oleh: **Edi Sunarto, SE**, sebagai: **Direktur Utama** oleh karenanya bertindak selaku **Direksi**, untuk dan atas nama serta kepentingan mewakili PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera, atas kekuatan Akta tertanggal 12 April 2007 nomor 03 yang kesemuanya sepakat dihadapan Mochamad Ikhwanul Muslimin, Sarjana Hukum Notaris/PPAT di Sleman dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, sebagaimana termaktub dalam surat keputusan tanggal 06 Juli 2007 nomor W22-00107 HT.01.01 – TH. 2007 dan telah mengalami perubahan Akta tertanggal 31 Desember 2008 No. 27/NOT/XII/08 sepakat dihadapan Eti Ermawati, Sarjana Hukum Notaris/ PPAT di Yogyakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasai Manusia RI, sebagaimana termaktub dalam surat keputusan tanggal 28 Oktober 2009 nomor : AHU-51945.AH.01.02.Tahun 2009 dan telah mengalami perubahan akta tertanggal 27 Maret 2013 No. 29 sepakat dihadapan Eti Ermawati, Sarjana Hukum Notaris/ PPAT di Yogyakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasai Manusia RI, sebagaimana termaktub dalam surat keputusan tanggal 1 November 2013 nomor AHU-AH.01.10-45870, dan kembali mengalami perubahan akta tertanggal 08 Oktober 2014 No. 05 sepakat dihadapan Eti Ermawati, Sarjana Hukum Notaris/ PPAT di Yogyakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasai Manusia RI, sebagaimana termaktub dalam surat keputusan tanggal 15 Oktober 2014 nomor AHU-07394.40.21.2014 Untuk selanjutnya disebut sebagai **Pihak I/BANK** -----
- 2 Nama: -----, Pekerjaan: -----, No KTP : ----- Alamat KTP : -----, yang dikeluarkan oleh **Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten** -----, menurut keterangannya dalam melakukan perbuatan hukum di bawah ini telah disetujui **Istri**, Nama: -- -----, Pekerjaan : -----, Alamat: -----, pemegang KTP No: ----- yang dikeluarkan oleh **Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten** -----, bersama sama menandatangani perjanjian ini, menandatangani perjanjian ini untuk selanjutnya disebut sebagai **Pihak NASABAH** -----
- 3 Nama: -----, Pekerjaan: -----, No KTP : ----- Alamat KTP : -----, yang dikeluarkan oleh **Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten** -----, menurut keterangannya dalam melakukan perbuatan hukum di bawah ini bertindak untuk dan atas nama dirinya sendiri, menandatangani perjanjian ini untuk selanjutnya disebut sebagai **Pihak Avalis/ Penjamin** -----

Pihak BANK dan Pihak NASABAH secara bersama-sama selanjutnya disebut PARA PIHAK, sebelumnya PARA PIHAK telah dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut : -----
Bahwa Pihak NASABAH telah mengajukan permohonan kepada Pihak BANK untuk mendapatkan fasilitas dana investasi secara **musyarakah** sehubungan dengan pengembangan kegiatan usaha yang dikelola oleh Pihak NASABAH. -----
Bahwa Pihak BANK telah menyetujui untuk memberikan dana investasi dengan syarat dan ketentuan yang termaktub dalam perjanjian ini. -----
Selanjutnya PARA PIHAK berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas telah saling setuju dan sepakat membuat dan menandatangani perjanjian musyarakah dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diuraikan dalam pasal-pasal di bawah ini. -----

PASAL 1 BENTUK KERJASAMA

Pihak BANK telah setuju untuk memberikan pembiayaan syirkah dengan akad **Musyarakah** kepada NASABAH sebesar **Rp. 745.000.000,00 (Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah)**. -----

- 1) Dana investasi tersebut akan dipergunakan -----
- 2) Pihak NASABAH akan bertindak selaku wakil atau kuasa atau agen dari Pihak BANK sehubungan dengan kegiatan usaha (point nomor 1). -----
- 3) Sepenuhnya dimengerti dan disetujui oleh NASABAH, bahwa pembiayaan akan dipergunakan oleh NASABAH hanya untuk kepentingan sebagaimana Pasal 1 ayat 1 dan ayat 2 dan Surat Persetujuan Pembiayaan di atas. Jika fasilitas pembiayaan akan digunakan untuk kepentingan/usaha lain, maka harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BANK. -----

PASAL 2 PEMBIAYAAN DAN PENGGUNAAN

BANK berjanji dan dengan ini mengikatkan diri untuk menyediakan fasilitas Pembiayaan sebagai modal/ penyertaan sejumlah **Rp. 745.000.000,00 (Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah)** dari total kebutuhan modal usaha, sedangkan porsi NASABAH adalah sebesar **Rp.654.679.750,00 (Enam Ratus Lima Puluh Empat Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah)** dari modal usaha, penggunaan atas fasilitas pembiayaan dari BANK dilakukan secara bertahap ataupun sekaligus sesuai dengan kebutuhan dan permintaan NASABAH, yang akan digunakan oleh NASABAH untuk membiayai usaha.-----

PASAL 3 JANGKA WAKTU

- 1) Perjanjian **musyarakah** ini berlaku untuk jangka waktu **3 Bulan**, terhitung sejak tanggal **28 Februari 2017** ditandatanganinya perjanjian ini, dan berakhir pada tanggal **28 Mei 2017**.-----
- 2) Pengembalian/pembayaran kembali dana investasi yang telah diberikan Pihak BANK kepada Pihak NASABAH harus sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati oleh PARA PIHAK dan akan ditagihkan tanggal **28** setiap bulannya. (jadwal angsuran terlampir). -----

PASAL 4 PEMBERIAN KUASA DAN PENGANGKATAN SEBAGAI AGEN

- 1) Pihak BANK dengan ini mengangkat Pihak NASABAH untuk bertindak selaku agen/wakil Pihak BANK untuk melakukan usaha sebagaimana diatur pada pasal 1 perjanjian ini. -----
- 2) Pihak NASABAH wajib melaporkan setiap kejadian/peristiwa tentang kegiatan usaha pada Pihak BANK. -----

- 3) Pihak NASABAH wajib membuat laporan perkembangan usaha dan kondisi keuangan setiap bulan. Laporan tersebut diserahkan kepada Pihak BANK secara tertib dan teratur. -----
- 4) Pihak NASABAH menyatakan menerima sepenuhnya pengangkatan dan penunjukan selaku agen/wakil dari Pihak BANK tersebut. -----
- Pengangkatan sebagai agen/wakil berdasarkan ayat ini hanya akan berakhir jika perjanjian ini berakhir karena sebab apapun. -----

PASAL 5

PORSI DAN NISBAH BAGI HASIL

- 1) Besar Nisbah Bagi Hasil disetujui yaitu -----% untuk Pihak BANK dan ----- % untuk Pihak NASABAH dari realita keuntungan nasabah yang dikerjasamakan setiap bulannya yang diperkirakan sebesar **Rp. 462.186.662,00 (Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Seratus Delapan Puluh Enam Ribu Enam Ratus Enam Puluh Dua Rupiah)** -----
- 2) Kuasa Pihak NASABAH selama jangka waktu perjanjian ini memberi kuasa mutlak kepada Pihak BANK dan kuasa mana tidak dapat ditarik kembali oleh Pihak NASABAH untuk memotong atau mendebet rekening Pihak NASABAH pada Pihak BANK atas kewajiban pembayaran angsuran pada setiap tanggal pembayaran. -----

PASAL 6

BIAYA-BIAYA DALAM PERJANJIAN

NASABAH setuju untuk membayar dimuka (tunai atau melalui rekening NASABAH) kepada BANK seluruh biaya-biaya yang timbul karena perjanjian ini, sebesar: -----

- **Biaya Administrasi & Cetak** : Rp. 500.000,00
- **Biaya Asuransi Jiwa** : -
- **Biaya Pengikatan Jaminan** : Rp. 450.000,00 (SKMHT 3X)
- **Biaya Materai** : Rp. 30.000,00

PASAL 7

PEMBAYARAN ANGSURAN DAN PELUNASAN HUTANG

Semua pembayaran kembali/pelunasan hutang oleh NASABAH kepada BANK akan dilaksanakan melalui rekening NASABAH yang dibuka oleh dan atas nama NASABAH di BANK. Dan dengan ini NASABAH memberi kuasa kepada BANK untuk mendebet rekening NASABAH guna pembayaran kembali hutang dan biaya-biaya lainnya sesuai laporan keuangan usaha bulan sebelumnya yang wajib dilaporkan setiap tanggal **28**. -----

PASAL 8

JAMINAN

Untuk menjamin pembayaran kembali fasilitas pembiayaan NASABAH kepada pihak BANK, maka dengan ini NASABAH berjanji, sepakat, menyatakan dan menjamin kepada BANK berupa

1. Segala harta kekayaan Nasabah, baik bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, menjadi jaminan guna pelunasan pembiayaan Nasabah. -----

2. **Sebidang tanah beserta SHMnya dengan spesifikasi**

Sebidang Tanah Pekarangan Kosong dengan SHM asli No. ----- Tanggal Penerbitan Sertifikat ----- Surat Ukur No. ----- Tanggal -----, Luas Tanah: ----- m², Letak:.

Nama Pemegang hak : ----- (-----)

NJOP Bumi : Rp. 243.000,00/m²

NJOP Bangunan : Rp. /m²

Harga Pasar : Rp. 1.074.477.000,00 (*Satu Milyar Tujuh Puluh Empat Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah*)

Taksasi Jaminan : Rp. 829.096.800,00 (*Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Rupiah*)

Pengikatan jaminan tersebut diatas berupa **SKMHT 3X dengan nilai pertanggungan Rp.850.000.000,00 (*Delapan Ratus Lima Puluh Juta Rupiah*)** yang perjanjiannya menjadi satu kesatuan dengan perjanjian ini. -----

3. Obyek jaminan menjadi milik BANK, sedang obyek jaminan tersebut tetap berada pada dan dalam kekuasaan NASABAH selaku peminjam pakai, obyek jaminan hanya dapat dipergunakan oleh NASABAH menurut sifat peruntukannya. -----
4. NASABAH berkewajiban untuk memelihara obyek jaminan tersebut dengan sebaik-baiknya dan melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk pemeliharaan dan perbaikan atas obyek jaminan atas biaya dan tanggungan NASABAH sendiri serta membayar pajak dan beban lainnya yang bersangkutan dengan itu. -----
5. Apabila bagian dan/atau seluruhnya dari obyek jaminan hilang, rusak atau diantara obyek jaminan tersebut ada yang tidak dapat dipergunakan lagi, maka NASABAH dengan ini berjanji dan karenanya mengikat diri untuk mengganti bagian dan/atau seluruhnya dari obyek jaminan yang sejenis dan/atau yang nilainya setara dengan yang digantikan serta dapat disetujui BANK. -----
6. Nasabah tidak berhak untuk melakukan penjaminan ulang atas obyek jaminan dan juga tidak diperkenankan untuk membebaskan dengan cara apapun, menggadaikan, atau menjual atau mengalihkan dengan cara apapun obyek jaminan kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BANK. -----

PASAL 9 ASURANSI

1. Demi menjamin kelancaran dan keamanan pembiayaan ini, **PIHAK PERTAMA/BANK** wajib mendaftarkan **PIHAK KEDUA/NASABAH** dalam program asuransi jiwa dan/atau jaminan sesuai dengan kesepakatan bersama. -----
2. **PIHAK PERTAMA/BANK** wajib mengurus semua persyaratan yang diperlukan untuk dapat mendaftarkan dan/atau membantu klaim asuransi **PIHAK KEDUA/NASABAH**.-----
3. **PIHAK KEDUA/NASABAH** wajib bersifat kooperatif dalam hal memenuhi semua persyaratan yang diperlukan termasuk pengisian formulir, cek kesehatan, dan kelengkapan berkas pendukung lainnya guna pendaftaran dan/atau klaim terhadap asuransi.-----
4. Resiko jiwa dan jaminan yang terjadi selama proses pengajuan asuransi sampai diterimanya polis asuransi oleh **PIHAK PERTAMA/BANK** yang menyebabkan hilangnya kemampuan membayar akan menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA/NASABAH** beserta ahli warisnya.-----
5. Jaminan **PIHAK KEDUA/NASABAH** yang tidak dicover asuransi, diwajibkan mengisi Surat Pernyataan Tidak Diasuransikan. -----

PASAL 10 PERISTIWA CIDERA JANJI

Apabila terjadi hal-hal di bawah ini (setiap kejadian demikian, sebelum dan sesudah ini masing-masing secara tersendiri atau secara bersama-sama disebut sebagai "Peristiwa Cidera Janji"). ----

- 1) Kelalaian NASABAH untuk melaksanakan kewajibannya menurut Perjanjian ini untuk membayar kembali angsuran Pembiayaan tepat pada waktunya dan setelah dilakukan pengecekan dari Pihak Bank atas penyebab keterlambatan pembayaran angsuran tersebut, apabila tidak dapat memberikan bukti yang cukup dalam hal ini NASABAH telah melalaikan kewajibannya. Untuk hal ini BANK dan NASABAH sepakat untuk mengesampingkan Pasal 1238 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. -----

- 2) Apabila terdapat sesuatu janji, pernyataan, jaminan atau kesepakatan menurut perjanjian ini atau berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam sesuatu surat, sertifikat atau bukti-bukti lain yang perlu diadakan menurut perjanjian ini atau sehubungan dengan sesuatu perjanjian yang disebut dalam perjanjian ini ternyata tidak benar, tidak tepat atau menyesatkan. -----
- 3) Apabila NASABAH mengajukan permohonan resmi kepada Pengadilan Negeri untuk dinyatakan pailit, atau terhadap dilancarkan suatu tindakan yang apabila di dalam waktu 60 (enam puluh) hari Takwin tidak dicabut, akan menjurus kepada sesuatu pernyataan pailit dari NASABAH. -----
- 4) Jikalau NASABAH melanggar dan/atau tidak dapat memenuhi peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini atau tidak dapat dipenuhi syarat-syarat perjanjian ini serta perjanjian-perjanjian lainnya yang bersangkutan dan/atau syarat-syarat serta ketentuan yang ditetapkan oleh BANK baik surat-surat/dokumen-dokumen termasuk jaminan yang diberikan. -----
- 5) Jikalau atas barang-barang milik NASABAH dan/atau Penjamin, baik sebagian maupun seluruhnya, dilakukan sitaan jaminan atau sitaan eksekusi. -----
- 6) Jikalau kekayaan NASABAH serta nilai barang-barang dan lain-lain yang menjadi tanggungan nanti menurut penilaian BANK menjadi kurang sedemikian rupa sehingga tidak lagi merupakan jaminan yang cukup bagi hutangnya NASABAH.-----
- 7) Jikalau NASABAH tidak menjalankan usaha dengan sungguh-sungguh dan / atau melanggar syar'i dan atau undang-undang serta hukum yang berlaku.-----

Maka seluruh Pembiayaan tersebut akan menjadi jatuh tempo dan seluruh kewajiban NASABAH harus dibayarkan kepada BANK secara seketika dan sekaligus dan BANK dapat mengambil tindakan apapun yang dianggap perlu sehubungan dengan perjanjian ini, atau sesuatu perjanjian atau dokumen atau surat-surat yang tersebut di dalam Perjanjian ini atau Perjanjian ini atau sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku untuk menjamin pelunasan kembali Pembiayaan.-----

PASAL 11 FORCE MAJEURE

- 1) Yang dimaksud dengan force majeure adalah keadaan-keadaan sebagai berikut : -----
 - a) Gempa bumi, taufan, banjir, tanah longsor, sambaran petir, kebakaran, wabah penyakit, dan bencana alam lainnya.-----
 - b) Pemogokan umum, huru hara, sabotase, perang dan pemberontakan yang mengakibatkan salah satu pihak atau kedua pihak tidak dapat melaksanakan kewajibannya menurut perjanjian ini.-----
- 2) Dalam hal terjadi force majeure sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatas sehingga mempengaruhi pelaksanaan kewajiban salah satu pihak maka pihak yang mengalami keadaan force majeure berkewajiban untuk memberitahukan kepada pihak lainnya dalam perjanjian ini selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja terhitung sejak terjadinya force majeure tersebut untuk diselesaikan secara musyawarah.-----
- 3) Apabila pihak yang mengalami force majeure tersebut lalai untuk memberitahukan kepada pihak lainnya dalam kurun waktu sebagaimana ditentukan dalam ayat 2, maka seluruh kerugian, resiko dan konsekuensi yang timbul menjadi beban dan tanggung jawab pihak yang mengalami keadaan force majeure tersebut.-----
- 4) Force majeure dimaksud dalam ayat 1 dan pasal 2 di atas tidak dapat dijadikan alasan oleh PIHAK NASABAH untuk menunda kewajiban pembayaran dan investasi yang telah jatuh tempo kepada PIHAK BANK sebelum terjadinya force majeure. -----

PASAL 12

PENGALIHAN HAK DAN KEWAJIBAN

1. Akad pembiayaan ini berlaku dan mengikat terhadap Bank dan Nasabah maupun para penerima dan penerus hak dan kewajiban dalam Akad pembiayaan ini (meliputi pula: para ahli waris, pengelola, pelaksana, penggantinya dan pihak yang menerima serta pengganti yang berkepentingan), dengan ketentuan bahwa Nasabah tidak dapat mengalihkan atau melepaskan hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Akad tersebut kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.-----
2. Nasabah setuju bahwa apabila dianggap perlu oleh Bank, berdasarkan pertimbangannya sendiri Bank mempunyai hak untuk mengalihkan, baik seluruh atau sebagian hak-hak yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan Akad pembiayaan ini (berikut setiap perubahan, penambahan, dan atau perpanjangannya) kepada pihak lainnya, dan Nasabah setuju bahwa penerima pengalihan hak yang bersangkutan akan mendapat manfaat yang sama dengan yang diberikan kepada Bank berdasarkan akad pembiayaan ini.-----
3. Dalam hal Bank mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajibannya, Nasabah tetap terikat dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Akad pembiayaan ini (berikut setiap perubahan, penambahan, dan atau perpanjangannya) serta perjanjian-perjanjian/akad-akad lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan Akad pembiayaan ini.---

PASAL 13

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- 1) Segala perselisihan yang timbul berdasarkan Akad ini antara Para Pihak berkenaan dengan penafsiran dan/atau pelaksanaan Akad ini, Para Pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah dan mufakat. -----
- 2) Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini tidak tercapai kesepakatan, Mengenai Akad pembiayaan ini dan segala akibat hukumnya kedua belah pihak memilih domisili umum dan tetap di Kantor Panitera Pengadilan Agama di **Kota Yogyakarta**.-----

PASAL 14

LAIN-LAIN

Segala sesuatu yang belum diatur dalam perjanjian pembiayaan ini, akan diatur dalam akte tambahan, surat-surat dan atau kertas-kertas lain yang merupakan bagian yang melekat dan dilampirkan serta merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian pembiayaan ini. -----

PASAL 15

PENUTUP

- 1) Sebelum surat perjanjian ini ditandatangani oleh nasabah, nasabah mengakui dengan sebenarnya dan tidak lain dari yang sebenarnya, bahwa nasabah telah membaca dengan cermat atau dibacakan kepadanya seluruh isi perjanjian ini berikut seluruh surat dan dokumen yang menjadi lampiran surat perjanjian ini, sehingga oleh karena itu nasabah memahami sepenuhnya segala yang akan menjadi akibat hukum setelah menandatangani perjanjian ini. -----
- 2) Tiap adendum dari perjanjian ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Akad pembiayaan ini.-----

Pihak Pertama dan Kedua sepakat dengan ini mengikatkan diri satu terhadap yang lain, bahwa untuk perjanjian ini dan segala akibatnya memberlakukan syariah Islam dan peraturan perundang-undangan lain yang tidak bertentangan dengan syariah. -----

Demikian Akad Pembiayaan ini disetujui dan ditandatangani di Yogyakarta pada hari ini, Selasa 28 Februari 2017 oleh Bank dan Nasabah di atas kertas yang bermaterai cukup dalam dua rangkap, yang masing-masing disimpan oleh nasabah dan masing-masing berlaku sebagai aslinya. -----

PIHAK BANK
PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera

NASABAH

Materai Rp. 6.000

Edi Sunarto, SE
Direktur Utama

Avalis/ Penjamin

Istri Nasabah

Saksi

Adnan Pranowo

Anton Dwiyono

**SURAT KUASA
PENDEBETAN REKENING**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : -----
No. KTP : -----
Alamat KTP : ----- RT ---RW -----

Memberikan kuasa kepada:

Nama : PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera
Alamat : Jl. Sisingamangaraja 71 Yogyakarta

Untuk melakukan transaksi debet angsuran dari rekening tabungan nomor **1100102990** atas nama ----- untuk pembiayaan:

Atas nama : -----
No. Akad : **1060/MSA/BDS/II/2017**
Plafond : Rp. **745.000.000,00** (*Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah*)
Estimasi Basil : Rp. **33.525.000,00** (*Tiga Puluh Tiga Juta Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah*)
Estimasi Angsuran : Rp. **11.175.000,00/Bulan**
Jangka Waktu : **3 Bulan tempo**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Pemberi Kuasa

Penerima Kuasa

Materai Rp 6.000,-

Edi Sunarto, SE

**SURAT PERNYATAAN
TIDAK DIASURANSIKAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : -----
No. KTP : -----
Alamat KTP : -----RT---RW-----

Menyatakan **tidak bersedia** didaftarkan dalam asuransi jiwa atas pembiayaan:

Atas nama : -----
No. Akad : **1060/MSA/BDS/II/2017**
Plafond : Rp. **745.000.000,00** (*Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah*)
Estimasi Basil : Rp. **33.525.000,00** (*Tiga Puluh Tiga Juta Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah*)
Estimasi Angsuran : Rp. **11.175.000,00/Bulan**
Jangka Waktu : **3 Bulan Tempo**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Menyatakan

Mengetahui

Materai Rp 6.000,-

Tri Harjono



BANK SYARIAH BDS

PT. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Jl. Sisingamangaraja 71 Yogyakarta
Telp. (0274)383009/Fax.(0274)374602

SURAT TANDA TERIMA JAMINAN

Telah terima jaminan berupa :

SHM Sebidang tanah dengan spesifikasi

Sebidang Tanah Pekarangan Kosong dengan SHM asli No----- Tanggal Penerbitan Sertifikat -----, Surat Ukur No.----- Tanggal -----, Luas Tanah: ----- m2, Letak: -----, Nama Pemegang hak : ----- (-----)

Yang diserahkan oleh :

Nama	: -----
Tempat/ Tanggal Lahir	: -----/-----
No. KTP	: -----
Alamat KTP	: ----- RT--- RW -----
Alamat Tinggal	: ----- RT--- RW -----
Pekerjaan	: -----

Demikian Surat Bukti serah terima jaminan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yang menyerahkan,

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Menerima

Nasabah

Pihak Bank

Jaminan ini untuk Pembiayaan No. Akad : 1060/MSA/BDS/II/2017

Nomor Rekening Pembiayaan :

Catatan :



FITB

PRESENSI MAGANG

NAMA : NOVIANA EKA INDRASARI
NO. MAHASISWA : 3140111028
TEMPAT MAGANG : PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
ALAMAT : JL.Sisingamangaraja No 71 Yogyakarta

NO	HARI /TANGGAL/BULAN	KEGIATAN	PARAF
1	Rabu, 1 Maret 2017	Apel Pagi, Perkenalan, Menyaksikan perjanjian Akad Musyarakah, Cek data nasabah bermasalah, Arsip	
2	Kamis, 2 Maret 2017	Apel Pagi, Membuat Surat Keterangan Dijaminkan, Membuat Surat Peringatan untuk Nasabah yang Telat bayar setelah jatuh tempo, Mengisi Lampiran SPT tahunan WP Badan, Menghitung Amortisasi Aset	
3	Jum'at, 3 Maret 2017	Apel Pagi, Membuat Tabel FEE Asuransi, Arsip	
4	Senin, 6 Maret 2017	Apel Pagi, Koordinasi, Mengecek daftar angsuran atas jaminan, Deposito	
5	Selasa, 7 Maret 2017	Apel Pagi, Membuat Surat Keterangan Dijaminkan, Rekap Pembiayaan dan Jaminan	
6	Rabu, 8 Maret 2017	Apel Pagi, Pesentasi (Rekonsiliasi Bank), Funding, Menghitung PPH Untuk mengisi SPT tahunan	
7	Kamis, 9 Maret 2017	Apel Pagi, Tabungan, Funding, Rekap tabungan untuk Laporan	



FITB

PRESENSI MAGANG

NAMA : NOVIANA EKA INDRASARI
NO. MAHASISWA : 3140111028
TEMPAT MAGANG : PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
ALAMAT : JL.Sisingamangaraja No 71 Yogyakarta

8	Jum'at, 10 Maret 2017	Apel Pagi, Mengisi SPT 1770 S II, 1770 S I, 1770 S, Tagihan Pembayaran Notaris, Membuat Surat Akad Murabahah	
9	Senin, 13 Maret 2017	Apel Pagi, Koordinasi, Membuat Surat Keterangan Dijaminkan, Arsip Berkas Paska Akad, Pengecekan Polis Asuransi Tahun 2016	
10	Selasa, 14 Maret 2017	Apel Pagi, Funding, Mengisi SPT tahunan 1770 S, Membuat Surat Akad	
11	Rabu, 15 Maret 2017	Apel Pagi, Presentasi (SOP Tabungan 1), Arsip, Surat Peringatan II dan Surat Tagihan Pembayaran, Pembiayaan Besar	
12	Kamis, 16 Maret 2017	Apel Pagi, Funding, Pembiayaan Besar	
13	Jum'at 17 Maret 2017	Pengajian Jum'at Legi, Mengisi Buku Rekening Kumpulan Nasabah, Update Nasabah Pasca Akad, Arsip, Izin Kampus	
14	Senin 20 Maret 2017	Apel Pagi, Funding, Membuat Surat Akad Musyarakah	
15	Selasa 21 Maret 2017	Apel Pagi, Funding (Kanvasing)	



PRESENSI MAGANG

NAMA : NOVIANA EKA INDRASARI
NO. MAHASISWA : 3140111028
TEMPAT MAGANG : PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
ALAMAT : JL.Sisingamangaraja No 71 Yogyakarta

FITB

16	Rabu 22 Maret 2017	Apel Pagi, Presentasi SOP Tabungan II, Koordinasi untuk Rekrutmen Karyawan, Arsip	
17	Kamis 23 Maret 2017	Apel Pagi, Funding, Membuat Surat Akad Al- Qard, Arsip	
18	Jum'at 24 Maret 2017	Izin ke Kampus, Arsip, Mengisi data proposal calon Nasabah Pembiayaan	
19	Senin 27 Maret 2017	Apel Pagi, Funding, Membuat Surat Akad Mudarabah	
20	Selasa 28 Maret 2017	Libur	
21	Rabu 29 Maret 2017	Apel Pagi, Rekap Jumlah Tabungan, Deposito, Setoran dan Penarikan, Membuat Surat Akad Murabahah	
22	Kamis 30 Maret 2017	Apel Pagi, Funding, Surat Pernyataan calon peserta Asuransi, Arsip	
23	Jum'at 31 Maret 2017	Apel Pagi, Funding, Arsip	
24	Senin 3 April 2017	Apel Pagi, Kultum, Funding, Cek Jaminan dan Kartu Angsuran, Arsip	



FITB

PRESENSI MAGANG

NAMA : NOVIANA EKA INDRASARI
NO. MAHASISWA : 3140111028
TEMPAT MAGANG : PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
LAMAT : JL.Sisingamangaraja No 71 Yogyakarta

25	Selasa 4 April 2017	Apel Pagi, Membuat Memo Pelunasan Pembiayaan Haji	
26	Rabu 5 April 2017	Apel Pagi, Funding di TK Aisyah	
27	Kamis 6 April 2017	Apel Pagi, Funding, Mengkroscek biaya pada sistem dengan biaya pada surat Akad	
28	Jum'at 7 April 2017	Apel Pagi, Membuat Tabel Calon Peserta Asuransi Askrida, Membuat Laporan Nasabah Lunas Bayar guna menghitung target marketing, Mengkroscek biaya pada sistem dengan biaya pada surat akad	
29	Senin 10 April 2017	Apel Pagi, Mengkroscek Data Notaris Fudicia, mengisi data pengajuan pembiayaan, mendata tabungan, membuat data memo peserta pembiayaan haji lunas.	
30	Selasa 11 April 2017	Apel Pagi, Pertemuan untuk pelunasan pembiayaan peserta BPHI 2017	
31	Rabu 12 April 2017	Apel Pagi, Koordinasi Klasikal (SOP Pembiayaan), Menyiapkan berkas peserta BPIH 2017, Membuat daftar memo pelunasan BPIH	



BANK SYARIAH BDS

PT. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



SURAT KETERANGAN

Nomor: 13/S-KET/BDS/VII/2017

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Edi Sunarto, S.E.**
Jabatan : **Direktur Utama**
Alamat : **Jl. Sisingamangaraja No. 71 Brontokusuman, Mergangsan,
Yogyakarta**

Dengan ini menerangkan bahwa:

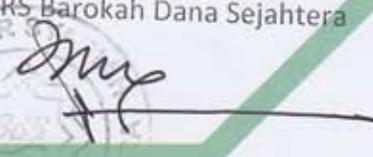
Nama Mahasiswa : **Noviana Eka Indrasari**
Nomor Mahasiswa : **3140111028**
Prodi/Jenjang : **Akuntansi/D3**
Fakultas : **Bisnis dan Teknologi Informasi**
Instansi : **Universitas Teknologi Yogyakarta**

Telah melakukan Magang di PT. BPR Syariah Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta pada tanggal **01 Maret 2017 – 12 April 2017**.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2017

PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera


Edi Sunarto, S.E.
Direktur Utama

TRACER STUDY PENGGUNA ALUMNI
 FAKULTAS BISNIS & TEKNOLOGI INFORMASI
 UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
 (d/h AA Yo/STIE Yo/Fakultas Ekonomi/FITB)

1. Nama Instansi : PT BPRS Barokah Dana Sejahtera
 2. Alamat : Jl. Singamangaraja No. 71 Yogyakarta
 3. Jumlah Karyawan dari UTY : _____
 4. Nama Karyawan yang merupakan alumni UTY

Noviana Eka Indrasari

Menurut Anda, bagaimana Alumni FITB UTY dalam hal-hal berikut ini? Mohon untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian untuk masing-masing jenis kemampuan.

No	Jenis Kemampuan	Penilaian Anda			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Integritas (Etika dan Moral)	✓			
2.	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	✓			
3.	Bahasa Inggris			✓	
4.	Penggunaan Teknologi Informasi	✓			
5.	Komunikasi	✓			
6.	Kerjasama Tim	✓			
7.	Pengembangan diri	✓			

5. Saran bagi kemajuan FITB UTY agar menghasilkan lulusan yang baik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Yogyakarta, 2 Agustus 2017




 FERDANA LEONE SEMBADA